

Kabupaten

# BELU DALAM ANGKA

*Belu Regency in Figures*

# 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BELU**  
*Statistics of Belu Regency*



Kabupaten

# BELU DALAM ANGKA

*Belu Regency in Figures*

# 2020



**KABUPATEN BELU DALAM ANGKA**  
***Belu Regency in Figures***  
**2020**

ISSN: 0215-6962

No. Publikasi/*Publication Number*: 53060.2005

Katalog /*Catalog*: 1102001.5306

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii+ 222 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Belu

*BPS-Statistics of Belu Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Belu

*BPS-Statistics of Belu Regency*

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kantor Bupati Kabupaten Belu/ Regent office of Belu Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Belu/*BPS-Statistics of Belu Regency*

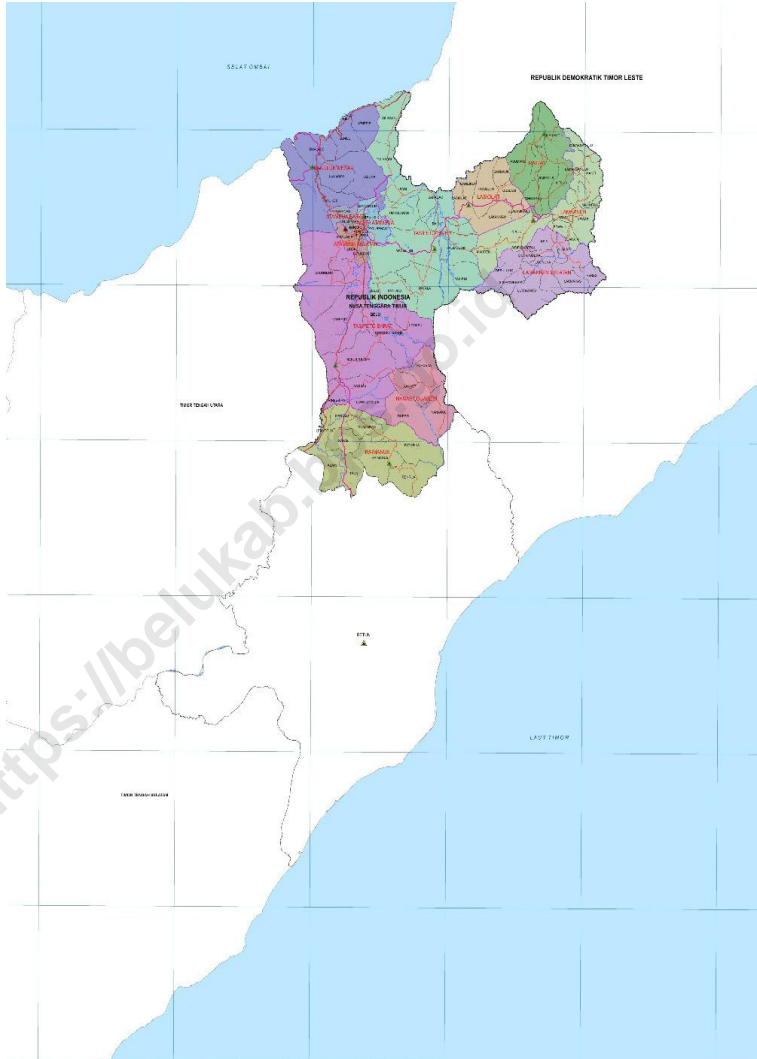
Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

# PETA WILAYAH KABUPATEN BELU MAP OF BELU REGENCY





**KEPALA BPS KABUPATEN BELU**  
**CHIEF STATISTICIAN OF BELU REGENCY**



**YUSTINUS SIGA, A.ST**







## KATA PENGANTAR

Kabupaten Belu Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu. Publikasi ini merupakan lanjutan tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri social, ekonomi, penduduk, maupun keadaan sosial dan perekonomian Kabupaten Belu secara menyeluruh.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga untuk sektor-sektor yang datanya belum tersedia tidak dapat dihindari disajikan data keadaan tahun sebelumnya.

Kami menyadari bahwa walaupun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya namun masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sampai terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan harapan semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat lagi di masa yang akan datang.

Atambua, April 2020  
Kepala BPS  
Kabupaten Belu

**YUSTINUS SIGA, A.ST**



## **PREFACE**

*Belu Regency In Figures 2020 is annual publication of statistical data that issued by Statistical Office of Belu Regency. This publication is an sequel of the last year publication that consist of data and information about geography and climate condition, social, economy, characteristics of population and social economy condition of Belu Regency.*

*To maintain the time series of data, most of form and type of tables from the previous publication are retained, in case there are sectors that data have not available yet, used data from last year.*

*Suggestions and critiques for improvement of this publication are always welcome.*

*Finally, we says thank you for all participant that have been helping in this publication. Hopefully this cooperation will be continued in future.*

*Atambua, April 2020  
Chief Statistician of  
Belu Regency*

**YUSTINUS SIGA, A.ST**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	211



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Belu Regency, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Belu Regency, 2019</i> .....	10
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kupang, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Kupang Station, 2019.</i>	11
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
	<b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Belu Regency, 2015–2019</i> .....	22
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>	
	<b>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Belu Regency 2019</i> .....	23

**2.3 SUMBER DAYA MANUSIA**

**HUMAN RESOURCES**

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Belu Regency, December 2018 and December 2019</i> .....	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Belu Regency, December 2018 and December 2019</i> .....	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Belu Regency, December 2018 and December 2019</i> .....	28
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH</b>	
	<b>GOVERNMENT FINANCE</b>	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Belu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Belu Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Belu Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Belu Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	32

<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK POPULATION</b>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Belu Regency, 2019</i> .....	42
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Belu Regency, 2019</i> .....	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Sex and Type of Activity During the Previous Week in Belu Regency, 2019</i> .....	46
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Belu Regency, 2019</i> .....	48

## **4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

### **4.1 PENDIDIKAN**

#### **EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	59
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	60
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	63
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	64



4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	67
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	68
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	71
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	72
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2014– 2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Belu Regency, 2014– 2019</i> .....	75
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Belu, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Belu Regency, 2018 and 2019</i> .....	80

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Belu Regency, 2018 and 2019</i> .....	81
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN</b> .....	
	<b>HEALTH</b> .....	
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Belu Regency, 2014–2019</i> .....	82
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b>	
	<b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Belu, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Belu Regency, 2019</i> .....	88
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Belu Regency, 2019</i> .....	89
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2011–2018 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Belu Regency, 2011–2018</i> .....	90
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN</b>	
	<b>POVERTY</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belu, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Belu Regency, 2012–2019</i> .....	90
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Belu, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Belu Regency, 2012–2019</i> .....	90

<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>HORTIKULTURA HORTICULTURE</b>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (ha), 2018 and 2019</i> .....	102
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (ton), 2018 dan 2019</i> .....	105
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belu Regency (ha), 2016–2019</i> .....	108
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belu Regency (ha), 2016–2019</i> .....	109
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m <sup>2</sup> ), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (m<sup>2</sup>), .....</i>	110
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (kg), 2018 and 2019</i> .....	112
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belu Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> .....	114

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belu Regency (kg), 2016–2019</i> .....	115
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m <sup>2</sup> ), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019</i> .....	116
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (stalks), 2018 and 2019</i> .....	118
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belu Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> .....	120
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Belu Regency (stalks), 2016–2019</i> .....	121
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kw), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (kw), 2018 and 2019</i> .....	122
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Belu, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Belu Regency (ton), 2016–2019</i> .....	125
<b>5.2</b>	<b>PERKEBUNAN</b>	
	<b>ESTATE CROPS</b>	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Belu Regency (ha), 2018 dan 2019</i> .....	126

5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Belu Regency (ton), 2018 and 2019</i> .....	130
<b>6.</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Belu Regency, 2019</i> .....	142
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Belu Regency, 2015–2019</i> .....	143
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Belu Regency, 2019</i> .....	144
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Belu Regency, 2016–2019</i> .....	152

<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Belu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Belu Regency (km), 2017–2019</i> .....	160
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Belu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Belu Regency (km), 2017–2019</i> .....	161
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Belu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Belu Regency (km), 2017–2019</i> .....	162
<b>8.2</b>	<b>KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Belu Regency, 2016–2019</i> .....	163
<b>9.</b>	<b>PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</b>	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Belu Regency, 2016–2019</i> .....	172
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Belu Regency, 2019</i> .....	173

**10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE**

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belu, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Belu Regency, 2018 and 2019</i> .....	182
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Belu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Belu Regency, 2018 and 2019</i> .....	183
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Belu Regency, 2018 and 2019</i> .....	184

**11. PERDAGANGAN/TRADE**

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belu, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belu Regency, 2016–2019</i> .....	192
------	---	-----

**12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belu Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	200
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belu Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	202
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belu Regency, 2015–2019</i> .....	204

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belu Regency (percent), 2016–2019</i> .....	206
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Belu Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	208
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Belu Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	209
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCYCOMPARISON</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2015–2019</i> .....	218
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2015–2019</i> .....	219
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2015–2019</i> .....	220
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur Province, 2015–2019</i> .....	221



## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	6
1.2 Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019 <i>Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Belu Regency, 2019</i> .....	7
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Belu Regency, December 2019</i> .....	20
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Belu, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation in Belu Regency, December 2019</i> .....	21
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2019 <i>Population By Subdistrict , 2019</i> .....	40
3.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2019 <i>Population Density By Subdistrict , 2019</i> .....	41
4.1 Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Villages1 Having Educational Facilities by Subdistrict , 2019</i> .....	54
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Religion, 2019</i> .....	55
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran (ha), 2019 <i>Harvested Area of Vegetables (ha), 2019</i> .....	100
5.2 Produksi Tanaman Sayuran (ton), 2019 <i>Production of Vegetables (ton), 2019</i> .....	101
6.1 Daya Terpasang Menurut Kecamatan, 2019	

	Halaman Page
	140
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019	
	141
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2018,2019	
	150
7.2 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019	
	151
8.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Belu (km), 2017–2019	
	158
8.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Belu (km), 2017–2019	
	159
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018–2019	
	170
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019	
	171
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Belu, 2019	
	180
10.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan (rupiah) di Kabupaten Belu, 2019	
	181

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belu, 2016–2017 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belu Regency, 2016–2017</i> .....	190
11.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belu, 2018–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belu Regency, 2018–2019</i> .....	191
12.1	Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha(%), 2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (%), 2019</i> .....	198
12.2	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha (%), 2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (%), 2019</i> .....	199
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2019</i> .....	216
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2019</i> .....	217



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.  
*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>





## Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	ribuan/thousand	213,596	216,783	220,116
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1.56	1.49	1.54
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	63.42	63.81	64.35
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>2,3</sup>	%	70.55	65.62	
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> Unemployment Rate-UR <sup>2</sup>	%	2.47 <sup>4</sup>	5,26 <sup>4</sup>	
Penduduk Miskin <sup>5</sup> /Poor People <sup>4</sup>	ribuan/thousand	33.95	33.91	34.08
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%	15.95	15.70	15.54
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> Human Development Index <sup>5</sup>	–	61.44	61.86	62.54
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price <sup>6</sup>	triliun rupiah trillion rupiahs	3784.67 <sup>x</sup>	4142.06 <sup>xx</sup>	4480.62 <sup>xx</sup>
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	5.78 <sup>x</sup>	5,6 <sup>xx</sup>	5,38 <sup>xx</sup>
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> Per Capita of GRDP at Current Price <sup>6,8</sup>	juta rupiah million rupiahs	17,72 <sup>x</sup>	19,11 <sup>xx</sup>	20,36 <sup>xx</sup>

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- <sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- <sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



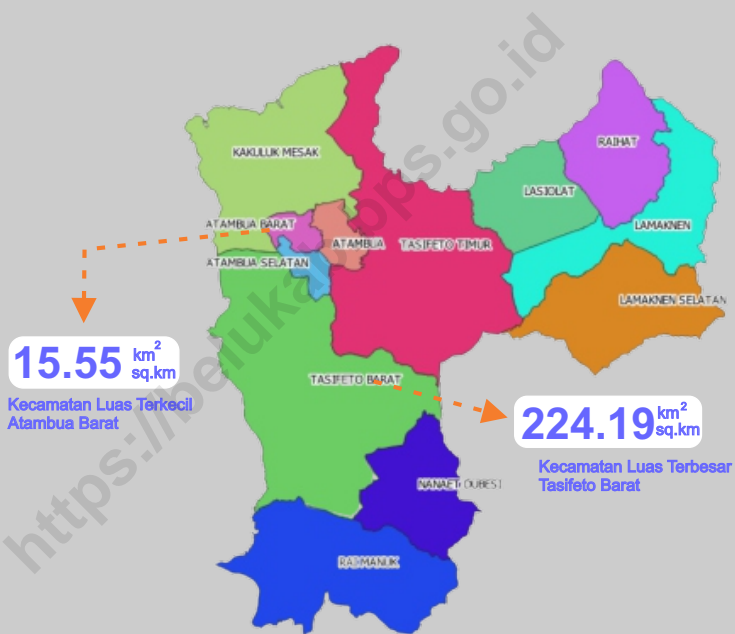
# BAB 01

## GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

2019

Luas Wilayah  
Kabupaten Belu

1284.94  $\text{km}^2$   
 $\text{sq.km}$





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis Kabupaten Belu terletak antara 1240 – 1260 Bujur Timur dan 9o – 10o Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Belu memiliki batas-batas : Utara – Selat Ombai. Selatan – Kabupaten Malaka. Timur – Negara Timor Leste. Barat – Kabupaten TTU.
3. Desa pesisir/ tepi laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/ laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan masyarakatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.
4. Desa bukan pesisir adalah desa/ kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data PODES dilakukan 3 kali, yaitu menjelang penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi. Pada decade 1990-2003 pengumpulan data PODES dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain itu pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Belu Regency is located between 1240 – 1260 of East Longitude and 9o – 10o of South Latitude.*
2. *In terms of geographic position, Belu Regency has boundaries as follows: North – Ombai Strait. South – Timor Sea. East – Timor Leste Country. West – TTU and TTS Regency.*
3. *Off-shore village is village which has a portion area in the border/ coast/ seashore or classified as island village, with the majority of people's life depending on sea potential.*
4. *Non off-shore village is a village which has no portion area bordering beach/ coast/ seashore.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded The Village Potential (PODES) data since 1980. Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out prior to three census activities: Population Census, Agricultural Census, Economic Census. With respect to the implementation of IDT program (geographic poverty targeting) the collection of PODES data was ever carried out in 1994 and 1995. Since 2008, PODES has been carried out independently*

dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT). Sejak tahun 2008 kegiatan pendataan PODES dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

6. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional).
7. Cakupan Wilayah pencacahan PODES adalah seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departement terkait. Pada tahun 2010, berdasarkan data PODES terdapat 208 wilayah setingkat Desa/Kelurahan di Kabupaten Belu yang tersebar di 24 Kecamatan.
8. Metode pengumpulan PODES dilakukan dengan cara sesus (complete enumeration). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

*from the implementation of census activities, except for some variables that related to preparation of census in Questionnaire Module.*

6. *PODES data are the only source of regional consisting of various information and providing picture of development progress in region.*
7. *PODES enumeration coverage are entire villages in Indonesia including Transmigration Resettlement Unit (UPT) and Remote Ethnic Society Resettlement (PMT) under related department. By 2010, based on PODES data there are 208 villages in Belu Regency spreading over 24 Sub-Districts.*
8. *The method of PODES data collection was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or entrusted staff member of village or others relevant rspondents.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Keadaan Geografi**

Belu merupakan kabupaten dengan luas wilayah 1.284,94 km<sup>2</sup>. Wilayah administratif di Belu terbagi atas 12 kecamatan. Wilayah terluas adalah Tasifeto Barat dengan luas 224,19 km<sup>2</sup> (17,46%) dan Tasifeto Timur dengan luas 211,37 km<sup>2</sup> (16,45%). Wilayah terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 15,55 km<sup>2</sup> (1,21%) dan Kecamatan Atambua Selatan dengan luas wilayah 15,73 km<sup>2</sup> (1,22%).

Terdapat 10 kecamatan dengan tinggi wilayah diatas permukaan laut lebih dari 500 m dan 2 kecamatan kurang dari 500 m diatas permukaan laut. Jarak terjauh dari ibu kota kabupaten ke ibu kota kecamatan adalah Kecamatan Lamaknen Selatan yaitu 49,6 km.

Kabupaten Belu terdiri dari 69 desa dan 12 kelurahan dimana 76 desa dan kelurahan termasuk ke dalam desa non pesisir. Sungai terpanjang di Kabupaten Belu terdapat di Kecamatan Lamaknen yaitu Sungai Malibaka dengan panjang sungai 50 km.

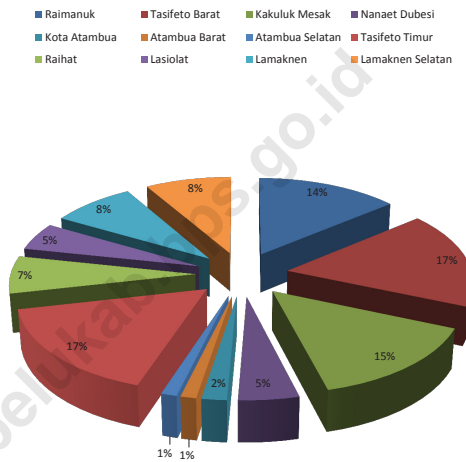
**Geographical Condition**

*The area of of Belu Regency is 1.284,94 km<sup>2</sup>. Administrative area of Belu divided to 12 sub district. The largest area is Tasifeto Barat with 224,19 km<sup>2</sup> (17,46%) and Tasifeto Timur with 211,37 km<sup>2</sup> (13,96%). The smallest area is Atambua Barat with 15,55 km<sup>2</sup> (1,21%) and Atambua Selatan with 15,73 km<sup>2</sup> (1,22%).*

*There are 10 districts with high area above sea level of more than 500 meters and 2 districts of less than 500 meters. The farthest distance from the district capital to regency capital is Lamaknen Selatan with 49,6 km.*

*Belu Regency consists of 81 villages, where 76 villages included in the non-coastal villages. The longest river in Belu contained in Lamaknen Selatan that is Malibaka River with 50 km.*

**Gambar 1.1** Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019  
**Figures 1.1** Area of Subdistrict (%), 2019

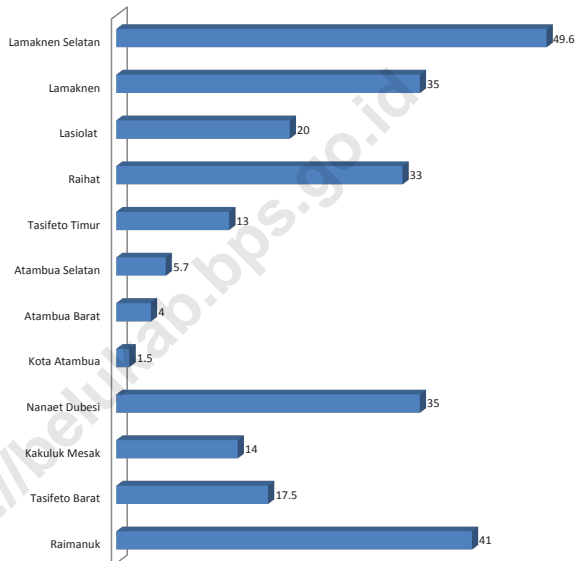


Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011



**Gambar** 1.2  
**Figures**

**Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019**  
*Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Belu Regency, 2019*



Sumber/Source : Potensi Desa (PODES) 2014, BPS/ PODES 2014, BPS

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Belu Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Raimanuk	Arekama	179.42
Tasifeto Barat	Kimbana	224.19
Kakuluk Mesak	Umarese	187.54
Nanaet Dubesi	Tete Seban	60.25
Kota Atambua	Tenukiik	24.90
Atambua Barat	Sesekoe	15.55
Atambua Selatan	Asuulun	15.73
Tasifeto Timur	Wedomu	211.37
Raihat	Bei Sari Loo	87.20
Lasiolat	Lafuli	64.48
Lamaknen	Weluli	105.90
Lamaknen Selatan	Pie Bulak	108.41
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>Atambua</b>	<b>1 284.94</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Raimanuk	13.96	-
Tasifeto Barat	17.45	-
Kakuluk Mesak	14.60	-
Nanaet Dubesi	4.69	-
Kota Atambua	1.94	-
Atambua Barat	1.21	-
Atambua Selatan	1.22	-
Tasifeto Timur	16.45	-
Raihat	6.79	-
Lasiolat	5.02	-
Lamaknen	8.24	-
Lamaknen Selatan	8.44	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>100.00</b>	-

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu / *Department of Public Works and Spatial Planning . Belu Regency*

**Tabel** 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019**  
**Table** *Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Belu Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Raimanuk	-	41.00
Tasifeto Barat	-	17.50
Kakuluk Mesak	-	14.00
Nanaet Dubesi	-	35.00
Kota Atambua	-	1.50
Atambua Barat	-	4.00
Atambua Selatan	-	5.70
Tasifeto Timur	-	13.00
Raihat	-	33.00
Lasiolat	-	20.00
Lamaknen	-	35.00
Lamaknen Selatan	-	49.60
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu / Department of Public Works and Spatial Planning . Belu Regency

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel 1.2.1** Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kupang, 2019  
*Observation of Climate Elements By Months at Kupang Station, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.8	28.5	32.8	49.0	83.9	98.0
Februari/February	23.6	29.4	32.5	40.0	80.0	98.0
Maret/March	22.8	29.0	33.7	50.0	80.4	98.0
April/April	22.0	29.8	35.0	43.0	72.1	98.0
Mei/May	20.8	29.8	34.7	32.0	65.1	95.0
Juni/June	17.6	28.6	34.2	36.0	61.7	90.0
Juli/July	17.5	28.6	34.3	32.0	57.6	94.0
Agustus/August	18.0	28.4	34.2	29.0	58.7	93.0
September/September	17.7	28.5	34.8	23.0	61.8	88.0
Oktober/October	19.3	29.6	37.1	37.0	65.3	88.0
November/November	22.2	30.8	37.2	26.0	68.5	95.0
Desember/December	23.8	30.4	35.8	45.0	76.4	98.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	CALM	4.5	25.0	1003.6	1007.1	1011.2
Februari/February	CALM	3.9	14.0	1007.2	1009.3	1012.1
Maret/March	CALM	3.7	18.0	1006.6	1007.9	1010.0
April/April	CALM	5.3	21.0	1007.0	1008.7	1010.2
Mei/May	CALM	8.1	27.0	1007.2	1010.2	1012.0
Juni/June	CALM	7.2	22.0	1008.2	1011.0	1013.5
Juli/July	CALM	8.7	25.0	1009.8	1012.1	1014.7
Agustus/August	CALM	8.3	25.0	1010.6	1012.5	1014.7
September/September	CALM	7.3	24.0	1011.6	1012.9	1014.4
Oktober/October	CALM	6.1	19.0	1007.7	1010.2	1012.6
November/November	CALM	3.9	15.0	1007.6	1008.9	1010.3
Desember/December	CALM	4.7	18.0	1005.4	1007.6	1009.4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	356	20	4.79
Februari/February	132	13	8.38
Maret/March	200	19	6.40
April/April	30	6	7.24
Mei/May	19	3	9.05
Juni/June	2	1	8.86
Juli/July	0	0	9.98
Agustus/August	6	1	10.16
September/September	0	0	10.54
Oktober/October	13	2	10.92
November/November	17	2	10.78
Desember/December	181	14	9.07

Sumber/Source: BMKG, Stasiun Klimatologi Kupang





# BAB 02

## PEMERINTAHAN GOVERNMENT





## PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Belu berdiri pada tanggal 20 Desember 1958 dengan Atambua sebagai ibu kota kabupatennya.
2. Sesuai dengan Undang-undang No. 69 Tahun 1958, tentang pembentukan Daerah Tingkat II, ditetapkan Kabupaten Belu menjadi salah satu Daerah Tingkat II. Pejabat Bupati yang pernah memegang tumpuk pemerintahan daerah adalah sebagai berikut : 1'. Alexander Bere Tallo, (1960-1969) 2. Drs. Markus Didoek, (1969-1977) 3. Marsel Adang Da Gomez, (1977-1978) 4. Drs. Servatius Berek, (1978-1982) 5. Drs. Jhon S. Letto, (1983-1988) 6. L e t k o l Art. Ignasius Sumantri, (1988-1993) 7. Drs. Servarius M. Pareira, MPH, (1993-1998) 8. Drs. Marsellus Bere, (1999-2004) 9. Drs. Joachim Lopez, (2004-2014) 10. Willybrodus Lay, S.H., (2016-sekarang)
3. Dalam struktur wilayah administrasi, Kabupaten Belu mengalami pemekaran wilayah kecamatan sebanyak 6 kali. Yang semula hanya terdiri dari 6 Kecamatan pada awal berdirinya hingga tahun 2013 menjadi 24 kecamatan. Pada saat ini Kabupaten Belu terdiri dari 12 kecamatan sebagai hasil dari pemekaran kabupaten Belu menjadi Kabupaten Malaka dan

## TECHNICAL NOTES

1. *Belu Regency was established on 20 December 1958 with Atambua as its capital city.*
2. *Lorem ipsum dolor sit amet, 2. In accordance with Law No. 69 in 1958, about the subjects of Government in the Second grade Regional, established Belu Regency as one of second grade Regional. The former regent who has held the reins of local governance as follows : 1'. Alexander Bere Tallo, (1960-1969) 2. Drs. Markus Didoek, (1969-1977) 3. Marsel Adang Da Gomez, (1977-1978) 4. Drs. Servatius Berek, (1978-1982) 5. Drs. Jhon S. Letto, (1983-1988) 6. L e t k o l Art. Ignasius Sumantri, (1988-1993) 7. Drs. Servarius M. Pareira, MPH, (1993-1998) 8. Drs. Marsellus Bere, (1999-2004) 9. Drs. Joachim Lopez, (2004-2014) 10. Willybrodus Lay, S.H., (2016-Now)*
3. *In the structure of administrative areas, Belu Regency experienced sixth times sub-district regional growth. In the beginning of its established there were only 6 Sub-districts and in 2013 there are 24 Sub-district. Nowadays, Belu Regency consist of 12 sub-district as the result of expansion of regency become Malaka Regency dan Belu Regency.*

- Belu.
4. Berdasarkan Data dari Bagian Pemerintahan Desa Setda Kabupten Belu, hingga awal tahun 2016 Kabupaten Belu memiliki 12 kecamatan yang terdiri dari 81 desa/kelurahan. Dari 81 desa/ kelurahan di Kabupaten Belu, 69 merupakan desa dan 12 merupakan kelurahan yang berstatus definitif.
  5. Menurut tingkat kemajuan indikatornya (bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keamanan dan ketertiban social budaya, serta kedaulatan politik masyarakat), desa/kelurahan di Kabupaten Belu dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu Desa Swadaya, Desa Swakarya, dan Desa Swasembada.
  6. Desa Swadaya adalah desa yang tingkat kemajuan indikatornya di bawah tingkat kemajuan di kabupaten/kota dan nasional.
  7. Desa Swakarya adalah desa yang tingkat kemajuan indikatornya sama atau lebih besar dibandingkan dengan tingkat kemajuan kabupaten/kota tetapi lebih rendah bila dibandingkan dengan tingkat kemajuan nasional.
4. *According to data from The Governance division of Belu Head Office, early of 2016 there were 12 sub-district that were consist of 81 definitive of Villages/Urban in Belu Regency that consists of 69 Villages and 12 urbans.*
  5. *According to the growth of its indicators (economic, education, health, safety and social culture regulation, and political supremacy of society sector), Villages/Urban in Belu Regency were classified into 3 class, they are Self-Helping Village, Self-Developing Village, and Self-Supporting Village.*
  6. *Self-Helping Village is a village which has its indicators growth under regency's and national's growth.*
  7. *Self-Supporting Village is a village which has its indicators growth same as or higher than regency's growth but under national's growth.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Wilayah Administratif****Administratif Area**

Pada tahun 2019 jumlah kecamatan di Kabupaten Belu adalah 12 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 69 desa dan jumlah kelurahan sebanyak 12 kelurahan.

*. In 2019, the number of sub-districts in 12 districts of Belu is the number of villages as many as 69 villages and a number of villages as many as 12 villages.*

**Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)****Regional House of Representative**

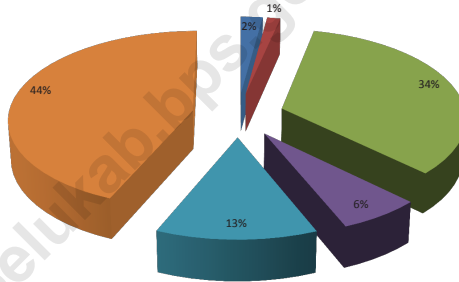
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Belu pada tahun 2019 yaitu sebanyak 30 orang, dengan 23 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Jumlah partai sebanyak 11 partai dan yang memiliki anggota terbanyak ada 4 partai.

*The number of representatives who sit on the legislature, namely the Regional Representatives Council (DPRD) Belu regency in 2018 is 30 people, with 18 men and 12 women. The number of parties as many as 11 parties and which has the most members there are 4 parties.*

**Gambar** 2.1  
**Figures**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Belu Regency, December 2019**

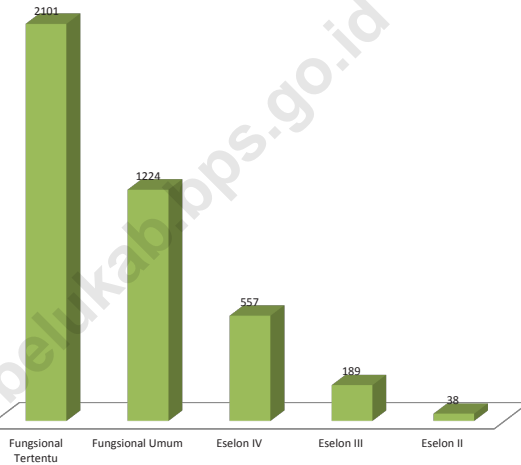
- Sampai dengan SD
- SMA/Sederajat
- Diploma III/Akta III/Sarjana Muda
- SMP/Sederajat
- Diploma I, II/Akta I, II
- Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Belu

**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di  
Kabupaten Belu, Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Occupation in Belu Regency,  
December 2019*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Belu

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015–2019  
**Table** 2.1.1 Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Belu Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Raimanuk	9	9	9	9	9
Tasifeto Barat	8	8	8	8	8
Kakuluk Mesak	6	6	6	6	6
Nanaet Dubesi	4	4	4	4	4
Kota Atambua	4	4	4	4	4
Atambua Barat	4	4	4	4	4
Atambua Selatan	4	4	4	4	4
Tasifeto Timur	12	12	12	12	12
Raihat	6	6	6	6	6
Lasiolat	7	7	7	7	7
Lamaknen	9	9	9	9	9
Lamaknen Selatan	8	8	8	8	8
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>81</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.



## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2019  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Belu Regency 2019*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	4	-	4
Partai Golongan Karya	4	-	4
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	2	2	4
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	1	3
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	-	1	1
Partai Amanat Nasional (PAN)	2	1	3
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	4	-	4
Partai Karya Perjuangan Indonesia (PKPI)	1	1	2
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	1	3
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>23</b>	<b>7</b>	<b>30</b>

Sumber/Source: Sekertariat DPRD Kabupaten Belu / *Secretariat Parliament of Belu Regency*

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Belu Regency, December 2018 dan December 2019*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	765	1233	1998
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	802	506	1308
<b>Struktural/Structural</b>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	317	214	531
Eselon III/3rd Echelon	133	56	189
Eselon II/2nd Echelon	27	9	36
Eselon I/1st Echelon			
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2044</b>	<b>2018</b>	<b>4062</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	789	1312	2101
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	749	475	1224
<b>Struktural/Structural</b>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	329	228	557
Eselon III/3rd Echelon	133	56	189
Eselon II/2nd Echelon	29	9	38
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2029</b>	<b>2080</b>	<b>4109</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Belu

**Tabel**  
**Table 2.3.2****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Belu Regency, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	98	4	102
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	57	8	65
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	899	616	1515
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	95	218	313
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	141	358	499
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	754	814	1568
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2044</b>	<b>2018</b>	<b>4062</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	85	3	88
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	46	7	53
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	841	550	1391
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	79	188	267
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	142	376	518
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	836	956	1792
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2029</b>	<b>2080</b>	<b>4109</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Belu

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu,  
Desember 2018 dan Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Belu  
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	11	-	11
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	43	-	43
3. I/C (Juru)	33	2	35
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	1	14
<b>Golongan I/Range I</b>			
5. II/A (Pengatur Muda)	125	36	161
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	105	100	205
7. II/C (Pengatur)	136	199	335
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	106	180	286
<b>Golongan II/Range II</b>			
9. III/A (Penata Muda)	248	356	604
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	273	248	521
11. III/C (Penata)	224	215	439
12. III/D (Penata Tingkat I)	278	269	547
<b>Golongan III/Range III</b>			
13. IV/A (Pembina)	370	368	738
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	53	35	88
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	9	34
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>			
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2044</b>	<b>2018</b>	<b>4062</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	7	-	7
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	41	-	41
3. I/C (Juru)	20	1	21
4. I/D (Juru Tingkat I)	18	1	19
<b>Golongan I/Range I</b>			
5. II/A (Pengatur Muda)	95	22	117
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	110	100	210
7. II/C (Pengatur)	110	180	290
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	110	166	276
<b>Golongan II/Range II</b>			
9. III/A (Penata Muda)	297	415	712
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	270	274	544
11. III/C (Penata)	213	225	438
12. III/D (Penata Tingkat I)	293	266	559
<b>Golongan III/Range III</b>			
13. IV/A (Pembina)	328	288	616
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	95	131	226
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	11	32
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>			
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2029</b>	<b>2080</b>	<b>4109</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Belu

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Belu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019  
**Table 2.4.1** Actual Belu Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	74 758 981 564,95	101 246 072 215,34
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	16 184 251 526	15 521 512 694
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 559 012 467	5 981 382 436
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5 996 676 620	7 990 350 405
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	46 019 040 951,95	71 752 826 680,34
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	676 882 098 419	779 230 429 259
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak / Sharing of Tax and Non-Tax Outcomes	12 151 823 543	10 242 891 872
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	503 115 430 000	499 067 465 000
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	161 614 844 876	269 920 071 387
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	64 736 874 586	79 240 911 803,10
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	7 523 950 432	858 164 731,10
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	16 976 666 554	22 249 646 193,10
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	40 020 257 600	56 138 672 200
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	216 000 000	-
3.6 Lainnya/Others	96 159 234 507,78	82 002 205 023,73
<b>Jumlah/Total</b>	<b>912 537 189 077,73</b>	<b>959 717 412 277,44</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i></b>	88 592 824 574,83	-
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	21 947 183 834	-
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	6 183 958 819	-
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	7 507 271 925	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	52 954 409 996,83	-
<b>2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i></b>	719 295 914 950	-
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Sharing of Tax and Non-Tax Outcomes</i>	9 151 001 086	-
2.2 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	501 312 256 000	-
2.3 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	208 832 657 864	-
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i></b>	118 206 539 166	-
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	24 983 517 997	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	20 771 848 169	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	72 451 173 000	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	102 016 746 494,78	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>926 095 278 690,83</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: Data Tahun 2019 Belum tersedia

Sumber/Source: Survei Keuangan Pemerintah Daerah Belu / *Survey of Local Government Finance, Belu Regency*

**Tabel**  
**Table 2.4.2****Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Belu Menurut  
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019  
Actual Belu Regency Government Expenditures by Kind of  
Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	442 192 384 168	429 568 482 147
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	340 664 627 568	296 437 376 757
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	3 712 608 000	4 083 840 000
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	1 905 457 500	3 730 400 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	12 585 000 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1 228 843 559	1 522 308 422
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	93 477 551 470	110 971 631 968
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 203 296 071	237 925 000
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	392 296 884 605	510 179 916 659,39
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	62 237 183 591	72 303 076 012
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	137 948 765 430	189 470 908 024
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	192 110 935 584	248 405 932 623,39
<b>Jumlah/Total</b>	<b>834 489 268 773</b>	<b>939 748 398 806,39</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	442 833 384 273	-
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	300 808 402 056	-
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	7 789 806 000	-
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	7 960 000 000	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	2 071 812 412	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	124 193 933 368	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	9 430 437	-
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	505 303 871 957,40	-
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	81 950 927 345	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	228 952 632 214,40	-
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	194 400 312 398	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>948 137 256 230,40</b>	<b>-</b>

Catatan/*Note*: Data tahun 2019 belum tersedia

Sumber/*Source*: Survei Keuangan Pemerintah Daerah Belu / *Survey of Local Government Finance, Belu Regency*



# BAB 03

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

### 2019

Laju Pertumbuhan

# 0.7%

## PENDUDUK

Kabupaten Belu

Berdasarkan hasil Registrasi Penduduk jumlah penduduk kabupaten Belu pada tahun 2019 berjumlah 226.039 orang, dengan kepadatan penduduk 171 Penduduk/Km dengan *ex ratio* 1.0.





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang diadakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilakukan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</li> <li>2. Dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota kecuali anggota korps diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.</li> <li>3. Metode pengumpulan data dalam Sensus Penduduk dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencacahan penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus di malam 'Hari Sensus'.</li> <li>4. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Main source of demographic data is Population Census Data, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's Independence, 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></li> <li>2. <i>The Population Census enumerates all residents domicile in the entire territory of Indonesia Republic including foreign citizenship except The Diplomatic Corps members and their families.</i></li> <li>3. <i>Population Census data collection method was carried out by interviewing respondents. Enumeration of Population Census uses usual residence concept, which is concept of place where people usually live. De jure was applied to permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were founded by enumerators on the night of 'Census Day'.</i></li> <li>4. <i>The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally</i></li> </ol> |
|--|--|

perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal, tetapi sedang bertugas di luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.

5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
6. Selain hasil Sensus Penduduk, sumber data kependudukan di Kabupaten Belu adalah hasil Laporan Registrasi Penduduk yang diperoleh dari pencatatan registrasi penduduk yang tercatat di kantor desa.
7. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
8. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu.

*displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their residence for six month or more were not enumerated in their permanent places.*

5. *Indonesia Population are all residents of entire territory of Indonesia Republic who have been stayed for six months or more, and those who intended to stay more than six months even they have only stay for less than six months.*
6. *Beside from Population Census, source of demographic data in Belu Regency are Population Registration that come from population registration which been recorded at Village office.*
7. *The average of population growth is annual population growth over a certain period.*
8. *Population density is the number of inhabitants per kilometer square.*
9. *Household is an individual or group of people that living in a physical/ census building or part of it and usually commit on a common provision for food and others essential of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.*



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Belu berdasarkan laporan registrasi penduduk tahun 2019 adalah sebanyak 226.039 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Belu tahun 2019 adalah 0.7 persen. Rasio Jenis Kelamin tahun 2019 adalah 101 yang berarti jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir sama.

**Population**

*Belu regency population based on the registration population report in 2019 was 226.039 people. Belu regency population growth rate in 2019 was 0.7 percent. Sex Ratio in 2019 was 101 which means that males population are same as females.*

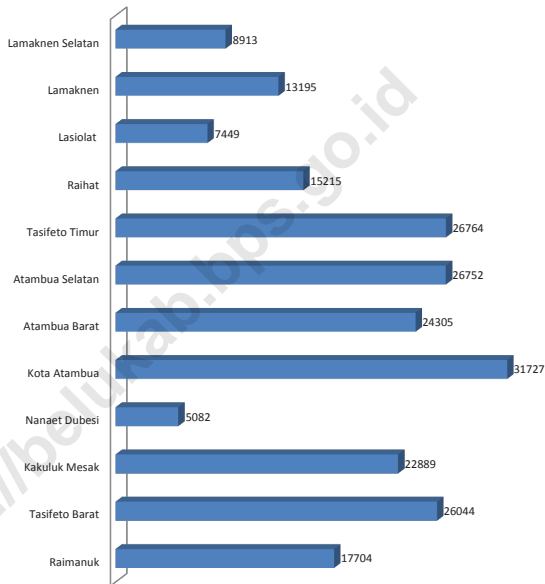
**Ketenagakerjaan**

Berdasarkan hasil Sakernas 2019, angkatan kerja tahun 2019 berjumlah 91.526 orang atau 63.48 persen terhadap penduduk Kabupaten Belu usia 15 tahun ke atas. Dari jumlah tersebut sebanyak 92.81 persen berstatus bekerja. Tingkat pengangguran Kabupaten Belu tahun 2019 tercatat 7.29 Persen.

**Employment**

*Based on the results Sakernas 2019, the number of labor force in 2019 are 91.526 people, or 63.48 percent of the population of Belu Regency. Of that number, 92.81 percent working status. The unemployment rate Belu Regency 2019 recorded 7.29 percent.*

**Gambar 3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2019  
**Figures 3.1** Population By Subdistrict , 2019

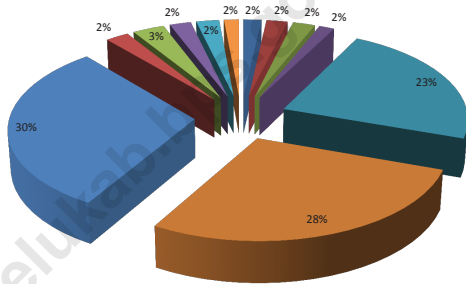


Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota Belu./Population and Civil Registration Agency Belu

**Gambar** 3.2  
**Figures**

**Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2019**  
**Population Density By Subdistrict , 2019**

- Raimanuk
- Tasifeto Barat
- Kakuluk Mesak
- Nanaet Dubesi
- Kota Atambua
- Atambua Barat
- Atambua Selatan
- Tasifeto Timur
- Raihat
- Lasiolat
- Lamaknen
- Lamaknen Selatan



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota Belu./Population and Civil Registration Agency Belu

### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel 3.1.1** Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Belu Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Raimanuk	17.704	1.6
Tasifeto Barat	26.044	0.9
Kakuluk Mesak	22.889	1.0
Nanaet Dubesi	5.082	2.0
Kota Atambua	31.727	0.7
Atambua Barat	24.305	-1.6
Atambua Selatan	26.752	-0.5
Tasifeto Timur	26.764	1.5
Raihat	15.215	1.0
Lasiolat	7.449	2.5
Lamaknen	13.195	1.3
Lamaknen Selatan	8.913	2.3
<b>Kabupaten Belu</b>		
Hasil Registrasi/Registration Result	<b>226.039</b>	<b>0.7</b>
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> /Projection Result <sup>1</sup>	<b>220.116</b>	<b>1.54</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Raimanuk	7.8	99
Tasifeto Barat	11.5	116
Kakuluk Mesak	10.1	122
Nanaet Dubesi	2.2	84
Kota Atambua	14.0	1274
Atambua Barat	10.8	1563
Atambua Selatan	11.8	1701
Tasifeto Timur	11.8	127
Raihat	6.7	174
Lasiolat	3.3	116
Lamaknen	5.8	125
Lamaknen Selatan	3.9	82
<b>Kabupaten Belu</b>		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	<b>100.0</b>	<b>176</b>
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> / <i>Projection Result<sup>1</sup></i>	<b>100.0</b>	<b>171</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Raimanuk	101
Tasifeto Barat	102
Kakuluk Mesak	101
Nanaet Dubesi	95
Kota Atambua	99
Atambua Barat	103
Atambua Selatan	104
Tasifeto Timur	101
Raihat	102
Lasiolat	103
Lamaknen	98
Lamaknen Selatan	101
<b>Kabupaten Belu</b>	
Hasil Registrasi/Registration Result	<b>101</b>
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> /Projection Result <sup>1</sup>	<b>98</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belu/Population and Civil Registration Agency Belu

**3.2 KETENAGAKERJAAN  
EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2019**  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Belu Regency, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>	54121	37405	91526
Bekerja/ <i>Working</i>	50634	34313	84947
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3587	3092	6679
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>	17466	35192	52658
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7911	8957	16868
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	3383	24205	27588
Lainnya/ <i>Others</i>	6172	2030	8202
<b>Jumlah/Total</b>	71587	72597	144184

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over by Sex and Type of Activity During the Previous Week in Belu Regency, 2019*

Jenis Kelamin/ Sex	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran <sup>2</sup> Unemployment <sup>2</sup>	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	50634	3487	54121	93.56
<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	34313	3092	37405	91.73
<b>Jumlah/Total</b>	84947	6679	91526	92.81



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	17466	71587	75.60
<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	35192	72597	51.52
<b>Jumlah/Total</b>	52658	144184	63.48

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2019**  
**Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Belu Regency, 2019**

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9523	7282	16805
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	17366	8879	26245
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1682	855	2537
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	16055	7902	23957
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	2025	138	2163
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3983	9257	13240
<b>Jumlah/Total</b>	<b>50634</b>	<b>34313</b>	<b>84947</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

# BAB 04

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



**2019**

Jumlah Murid  
SD Negeri Sebanyak  
15 946 Orang

Jumlah Murid  
SD Swasta Sebanyak  
10 215 Orang



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak/ belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/ B/ C). termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kemenag, Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian terakhir dianggap lulus atau tamat sekolah.
4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal

**TECHNICAL NOTES**

1. *Not/ never attending school is someone who has never been registered in formal education, such as primary, secondary and tertiary education, and non-formal education, such as A/B/C package. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including non-formal education such as A, B, C package under supervision of Ministry of National Education, Ministry of Religious Affairs, other state and private institutions.*
3. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in either private or public school by owning the certificate that clarify that he/she have been passing the exams.*
4. *Not attending school anymore is someone who was currently attending neither formal school nor non-formal one.*

- dan nonformal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/ kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
  6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasarkan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawilayah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/ madrasah siniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dan Kementerian Pendidikan Nasinonal.
  7. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.
5. *Abel to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence of an alphabet.*
  6. *School is an education institutional that start from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum which been set up by Ministry of National Education including education the education that carried out by Muslim Boarding School such as MI, MTs, and MA. Islamic Boarding School/Madrasah Diniyah is a school that does not implement Ministry of National Education curriculums.*
  7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/ medical personnel. Including Lung Hospital and Coronary Hospital.*

**ULASAN****Pendidikan**

Berdasarkan Susenas 2019, Angka Partisipasi Murni untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar sebesar 96.23 dengan Angka Partisipasi Kasar Sebesar 120.94.

**Kesehatan**

Jumlah rumah sakit di Belu pada tahun 2019 adalah 4 unit, masih sama dengan tahun 2018.

**Agama**

Mayoritas penduduk Belu beragama Katholik yaitu 88.63 persen dari seluruh penduduk, diikuti oleh pemeluk agama Kristen yang mencapai 6.88 persen.

**DESCRIPTION****Education**

*Based Susenas 2019, The Net Participation Rates for Elementary school education is 96.23 with Gross Participation Rates is 120.94.*

**Health**

*The number of hospitals in Belu in 2019 is 4 units, still the same as in 2018.*

**Religion**

*The majority of the population is Catholic Belu is 88.63 percent of the population, followed by the Christian religion, which reached 6.88 percent.*

**Gambar** 4.1  
**Figures**

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan, 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Subdistrict, 2019**

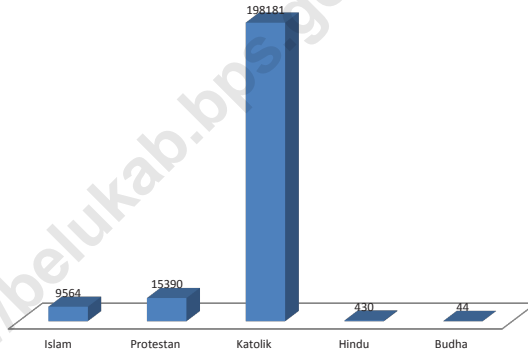


Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



**Gambar** 4.2  
**Figures**

**Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut, 2019**  
**Population by Religion, 2019**



Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Belu, /Ministry of Religious Affairs

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel** 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	...	...	...	2	...	2
Tasifeto Barat	...	1	...	2	...	3
Kakuluk Mesak	...	...	...	2	...	2
Nanaet Dubesi	...	...	...	...	...	...
Kota Atambua	...	...	...	5	...	5
Atambua Barat	...	1	...	1	...	2
Atambua Selatan	...	...	...	1	...	1
Tasifeto Timur	...	...	...	2	...	2
Raihat	...	...	...	...	...	...
Lasiolat	...	...	...	...	...	...
Lamaknen	...	...	...	2	...	2
Lamaknen Selatan	...	...	...	1	...	1
<b>Kabupaten Belu</b>	...	2	...	18	...	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1</sup>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	...	...	...	6	...	6
Tasifeto Barat	...	3	...	8	...	11
Kakuluk Mesak	...	...	...	5	...	5
Nanaet Dubesi	...	...	...	...	...	...
Kota Atambua	...	...	...	43	...	43
Atambua Barat	...	12	...	4	...	16
Atambua Selatan	...	...	...	5	...	5
Tasifeto Timur	...	...	...	6	...	6
Raihat	...	...	...	...	...	...
Lasiolat	...	...	...	...	...	...
Lamaknen	...	...	...	7	...	7
Lamaknen Selatan	...	...	...	4	...	4
<b>Kabupaten Belu</b>	...	<b>15</b>	...	<b>88</b>	...	<b>103</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	...	...	...	103	...	103
Tasifeto Barat	...	28	...	82	...	110
Kakuluk Mesak	...	...	...	71	...	71
Nanaet Dubesi	...	...	...	...	...	...
Kota Atambua	...	...	...	515	...	515
Atambua Barat	...	85	...	51	...	136
Atambua Selatan	...	...	...	57	...	57
Tasifeto Timur	...	...	...	65	...	65
Raihat	...	...	...	...	...	...
Lasiolat	...	...	...	...	...	...
Lamaknen	...	...	...	54	...	54
Lamaknen Selatan	...	...	...	27	...	27
<b>Kabupaten Belu</b>	...	<b>113</b>	...	<b>1 025</b>	...	<b>1 138</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal  
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>265</b>	<b>217</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table 4.1.3**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	7	7	5	5	12	12
Tasifeto Barat	12	12	8	8	20	20
Kakuluk Mesak	8	8	4	4	12	12
Nanaet Dubesi	3	3	2	2	5	5
Kota Atambua	7	7	5	5	12	12
Atambua Barat	4	4	1	1	5	5
Atambua Selatan	3	3	2	2	5	5
Tasifeto Timur	15	15	7	7	22	22
Raihat	10	10	4	4	14	14
Lasiolat	7	7	3	3	10	10
Lamaknen	9	9	9	9	18	18
Lamaknen Selatan	7	7	3	3	10	10
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>92</b>	<b>92</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>145</b>	<b>145</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	97	100	52	51	149	151
Tasifeto Barat	170	176	83	94	253	270
Kakuluk Mesak	119	119	62	60	181	179
Nanaet Dubesi	23	26	21	21	44	47
Kota Atambua	166	165	111	121	277	286
Atambua Barat	95	97	21	21	116	118
Atambua Selatan	77	77	45	44	122	121
Tasifeto Timur	172	182	67	64	239	246
Raihat	95	105	30	34	125	139
Lasiolat	62	73	25	26	87	99
Lamaknen	87	97	84	90	171	187
Lamaknen Selatan	54	63	26	23	80	86
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>1 217</b>	<b>1 280</b>	<b>627</b>	<b>649</b>	<b>1 844</b>	<b>1 929</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	1 379	1 330	1 072	1 004	2 451	2 334
Tasifeto Barat	2 082	1 925	1 455	1 470	3 537	3 395
Kakuluk Mesak	1 693	1 612	1 046	1 032	2 739	2 644
Nanaet Dubesi	361	317	306	286	667	603
Kota Atambua	2 400	2 363	2 208	2 238	4 608	4 601
Atambua Barat	1 562	1 537	270	263	1 832	1 800
Atambua Selatan	1 302	1 235	762	808	2 064	2 043
Tasifeto Timur	2 148	2 077	945	882	3 093	2 959
Raihat	1 566	1 552	491	469	2 057	2 021
Lasiolat	628	574	390	357	1 018	931
Lamaknen	752	725	1 036	996	1 788	1 721
Lamaknen Selatan	718	699	417	410	1 135	1 109
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>16 591</b>	<b>15 946</b>	<b>10 398</b>	<b>10 215</b>	<b>26 989</b>	<b>26 161</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



**Tabel**  
**Table** 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>40</b>	<b>50</b>	<b>639</b>	<b>683</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table 4.1.5**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	4	5	-	-	4	5
Tasifeto Barat	7	7	2	2	9	9
Kakuluk Mesak	3	3	1	1	4	4
Nanaet Dubesi	1	1	-	-	1	1
Kota Atambua	1	2	5	4	6	6
Atambua Barat	1	1	2	3	3	4
Atambua Selatan	1	1	1	1	2	2
Tasifeto Timur	4	4	-	2	4	6
Raihat	4	4	-	-	4	4
Lasiolat	1	1	1	1	2	2
Lamaknen	3	4	1	1	4	5
Lamaknen Selatan	4	4	-	-	4	4
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>34</b>	<b>37</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>47</b>	<b>52</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	76	81	-	-	76	81
Tasifeto Barat	129	142	39	45	168	187
Kakuluk Mesak	86	83	13	15	99	98
Nanaet Dubesi	17	18	-	-	17	18
Kota Atambua	87	93	61	50	148	143
Atambua Barat	17	15	53	65	70	80
Atambua Selatan	65	62	5	6	70	68
Tasifeto Timur	94	104	-	21	94	125
Raihat	64	71	-	-	64	71
Lasiolat	13	17	15	14	28	31
Lamaknen	50	54	12	14	62	68
Lamaknen Selatan	42	53	-	-	42	53
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>740</b>	<b>793</b>	<b>198</b>	<b>230</b>	<b>938</b>	<b>1 023</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	1 090	1 181	-	-	1 090	1 181
Tasifeto Barat	1 878	1 880	689	729	2 567	2 609
Kakuluk Mesak	1 168	1 116	235	248	1 403	1 364
Nanaet Dubesi	210	182	-	-	210	182
Kota Atambua	1 622	1 444	786	900	2 408	2 344
Atambua Barat	244	254	943	1 127	1 187	1 381
Atambua Selatan	1 166	1 110	30	25	1 196	1 135
Tasifeto Timur	1 160	1 118	-	89	1 160	1 207
Raihat	814	852	-	-	814	852
Lasiolat	264	304	204	193	468	497
Lamaknen	831	837	200	181	1 031	1 018
Lamaknen Selatan	510	527	-	-	510	527
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>10 957</b>	<b>10 805</b>	<b>3 087</b>	<b>3 492</b>	<b>14 044</b>	<b>14 297</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table 4.1.6**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>91</b>	<b>91</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table 4.1.7**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	1	1	-	-	1	1
Tasifeto Barat	3	3	2	2	5	5
Kakuluk Mesak	1	2	-	-	1	2
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	1	1	7	4	8	5
Atambua Barat	1	1	1	4	2	5
Atambua Selatan	-	-	1	1	1	1
Tasifeto Timur	2	2	-	-	2	2
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	1	1	1	1	2	2
Lamaknen	2	2	-	-	2	2
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>	<b>25</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1</sup>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	12	14	-	-	12	14
Tasifeto Barat	123	129	42	41	165	170
Kakuluk Mesak	29	43	-	-	29	43
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	74	66	170	83	244	149
Atambua Barat	26	25	14	72	40	97
Atambua Selatan	-	-	11	5	11	5
Tasifeto Timur	57	52	-	-	57	52
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	14	16	14	15	28	31
Lamaknen	59	65	-	-	59	65
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>394</b>	<b>410</b>	<b>251</b>	<b>216</b>	<b>645</b>	<b>626</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	120	156	-	-	120	156
Tasifeto Barat	1 796	1 978	384	385	2 180	2 363
Kakuluk Mesak	313	298	-	-	313	298
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	1 210	1 235	2 881	1 360	4 091	2 595
Atambua Barat	299	339	57	1 928	356	2 267
Atambua Selatan	-	-	162	107	162	107
Tasifeto Timur	579	575	-	-	579	575
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	65	176	117	139	182	315
Lamaknen	596	642	-	-	596	642
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>4 978</b>	<b>5 399</b>	<b>3 601</b>	<b>3 919</b>	<b>8 579</b>	<b>9 318</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data



**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	1	1	24	24	179	132
Tasifeto Barat	1	1	38	42	431	378
Kakuluk Mesak	1	1	26	27	235	178
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	1	1	41	38	678	832
Atambua Barat	-	1	-	2	-	107
Atambua Selatan	2	2	82	88	1 564	1 640
Tasifeto Timur	1	1	32	31	286	371
Raihat	1	1	27	27	253	255
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	1	1	23	20	88	102
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>293</b>	<b>299</b>	<b>3 714</b>	<b>3 995</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2014– 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Belu Regency, 2014– 2019**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Raimanuk	9	9	9
Tasifeto Barat	8	8	8
Kakuluk Mesak	6	6	6
Nanaet Dubesi	4	4	4
Kota Atambua	4	4	4
Atambua Barat	3	3	3
Atambua Selatan	3	3	3
Tasifeto Timur	12	11	11
Raihat	6	6	6
Lasiolat	7	6	6
Lamaknen	8	8	8
Lamaknen Selatan	8	8	8
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>78</b>	<b>76</b>	<b>76</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	4	4	4
Tasifeto Barat	5	6	6
Kakuluk Mesak	4	4	4
Nanaet Dubesi	1	1	1
Kota Atambua	3	3	3
Atambua Barat	3	3	3
Atambua Selatan	2	2	3
Tasifeto Timur	4	5	6
Raihat	2	4	4
Lasiolat	2	3	3
Lamaknen	4	3	4
Lamaknen Selatan	3	4	4
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>37</b>	<b>42</b>	<b>45</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Raimanuk	1	1	1
Tasifeto Barat	4	4	4
Kakuluk Mesak	1	1	1
Nanaet Dubesi	0	0	–
Kota Atambua	2	3	3
Atambua Barat	4	3	4
Atambua Selatan	1	1	2
Tasifeto Timur	2	2	2
Raihat	0	0	–
Lasiolat	1	2	2
Lamaknen	1	2	2
Lamaknen Selatan	0	0	–
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>21</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	0	1	1
Tasifeto Barat	1	1	1
Kakuluk Mesak	1	1	1
Nanaet Dubesi	0	0	–
Kota Atambua	1	1	1
Atambua Barat	0	1	1
Atambua Selatan	3	2	1
Tasifeto Timur	1	2	2
Raihat	1	1	1
Lasiolat	0	0	–
Lamaknen	0	0	–
Lamaknen Selatan	0	1	1
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>10</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Raimanuk	0	0	–
Tasifeto Barat	1	1	1
Kakuluk Mesak	1	1	1
Nanaet Dubesi	0	0	–
Kota Atambua	0	0	–
Atambua Barat	0	0	–
Atambua Selatan	0	0	–
Tasifeto Timur	0	0	–
Raihat	0	0	–
Lasiolat	0	0	–
Lamaknen	0	0	–
Lamaknen Selatan	0	0	–
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**Tabel 4.1.11** Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Belu, 2018 dan 2019  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Belu Regency, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97.42	96.23	116.97	120.94
SMP/MTs Junior High School	61.57	63.56	70.35	71.92
SMA/SMK/MA Senior High School	53.72	54,40	70.93	71.19

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Belu Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19		99.01
20–24		96.30
25–29		97.68
30–34		96.58
35–39		93.06
40–44		91.13
45–49		95.98
50+		84.11
<b>Jumlah/Total</b>		
<b>15–44</b>		<b>96.20</b>
<b>45+</b>		<b>87.21</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014–2019**  
**Table** 4.2.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Belu Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Raimanuk	0	0	–
Tasifeto Barat	1	1	1
Kakuluk Mesak	0	0	–
Nanaet Dubesi	0	0	–
Kota Atambua	1	1	1
Atambua Barat	2	2	2
Atambua Selatan	0	0	–
Tasifeto Timur	0	0	–
Raihat	0	0	–
Lasiolat	0	0	–
Lamaknen	0	0	–
Lamaknen Selatan	0	0	–
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	0	0	–
Tasifeto Barat	0	0	–
Kakuluk Mesak	0	0	–
Nanaet Dubesi	0	0	–
Kota Atambua	0	0	–
Atambua Barat	0	0	1
Atambua Selatan	0	0	–
Tasifeto Timur	0	0	–
Raihat	0	0	–
Lasiolat	0	0	–
Lamaknen	0	0	–
Lamaknen Selatan	0	0	–
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Raimanuk	1	0	1
Tasifeto Barat	1	0	1
Kakuluk Mesak	1	1	2
Nanaet Dubesi	0	0	–
Kota Atambua	1	3	1
Atambua Barat	1	0	–
Atambua Selatan	1	1	2
Tasifeto Timur	0	0	–
Raihat	0	0	–
Lasiolat	1	1	1
Lamaknen	1	1	–
Lamaknen Selatan	0	0	–
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>8</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	2	2	2
Tasifeto Barat	1	1	1
Kakuluk Mesak	3	3	3
Nanaet Dubesi	1	2	1
Kota Atambua	0	2	–
Atambua Barat	2	1	4
Atambua Selatan	1	1	4
Tasifeto Timur	2	2	2
Raihat	1	1	1
Lasiolat	1	1	1
Lamaknen	2	2	2
Lamaknen Selatan	1	1	1
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Raimanuk	1	1	1
Tasifeto Barat	3	3	3
Kakuluk Mesak	1	1	2
Nanaet Dubesi	0	0	–
Kota Atambua	1	1	1
Atambua Barat	0	1	2
Atambua Selatan	0	0	–
Tasifeto Timur	3	3	1
Raihat	1	1	1
Lasiolat	1	0	–
Lamaknen	3	3	3
Lamaknen Selatan	2	2	1
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>15</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	0	0	–
Tasifeto Barat	0	1	1
Kakuluk Mesak	0	0	–
Nanaet Dubesi	0	0	–
Kota Atambua	2	3	3
Atambua Barat	3	3	3
Atambua Selatan	0	2	2
Tasifeto Timur	0	0	–
Raihat	0	0	–
Lasiolat	0	0	–
Lamaknen	0	0	–
Lamaknen Selatan	0	0	–
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>9</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Belu, 2019  
*Population by Subdistrict and Religion in Belu Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	0	805	16627	0	0	0
Tasifeto Barat	674	1373	23264	0	0	0
Kakuluk Mesak	795	1619	21210	0	0	0
Nanaet Dubesi	0	0	4916	0	0	0
Kota Atambua	869	2127	27804	95	21	0
Atambua Barat	5061	3795	15943	85	15	0
Atambua Selatan	1501	5303	20683	0	8	0
Tasifeto Timur	664	293	24881	250	0	0
Raihat	0	23	15020	0	0	0
Lasiolat	0	14	7251	0	0	0
Lamaknen	0	28	12876	0	0	0
Lamaknen Selatan	0	10	8706	0	0	0
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>9564</b>	<b>15390</b>	<b>198181</b>	<b>430</b>	<b>44</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Belu

**Tabel**  
**Table 4.3.2****Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Belu, 2019**  
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Belu Regency,  
2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	0	0	3	14	0	0
Tasifeto Barat	1	0	9	15	0	0
Kakuluk Mesak	1	0	7	10	0	0
Nanaet Dubesi	0	0	0	1	0	0
Kota Atambua	1	2	5	8	1	1
Atambua Barat	3	1	7	1	0	0
Atambua Selatan	3	1	4	2	0	0
Tasifeto Timur	1	0	1	8	1	0
Raihat	0	0	0	6	0	0
Lasiolat	0	0	1	7	0	0
Lamaknen	0	0	0	17	0	0
Lamaknen Selatan	0	0	0	12	0	0
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>37</b>	<b>101</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Belu

**Tabel** 4.3.3 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2011–2018**  
**Table** 4.3.3 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Belu Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Raimanuk	5	1	3
Tasifeto Barat	0	0	2
Kakuluk Mesak	5	5	1
Nanaet Dubesi	0	0	0
Kota Atambua	2	3	2
Atambua Barat	0	0	3
Atambua Selatan	0	0	4
Tasifeto Timur	2	4	5
Raihat	3	3	3
Lasiolat	0	0	1
Lamaknen	1	3	1
Lamaknen Selatan	0	0	4
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>29</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	0	0	0
Tasifeto Barat	0	0	0
Kakuluk Mesak	0	0	0
Nanaet Dubesi	0	0	0
Kota Atambua	0	0	0
Atambua Barat	0	0	0
Atambua Selatan	0	0	0
Tasifeto Timur	0	0	2
Raihat	0	0	0
Lasiolat	0	0	0
Lamaknen	0	0	0
Lamaknen Selatan	0	0	0
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Raimanuk	4	7	4
Tasifeto Barat	0	6	2
Kakuluk Mesak	1	1	1
Nanaet Dubesi	4	4	1
Kota Atambua	0	1	2
Atambua Barat	0	0	2
Atambua Selatan	1	0	1
Tasifeto Timur	2	4	4
Raihat	3	1	2
Lasiolat	1	2	5
Lamaknen	4	8	4
Lamaknen Selatan	6	8	8
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>26</b>	<b>42</b>	<b>36</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel 4.4.1** **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belu, 2012–2019**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Belu Regency, 2012–2019*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	234521	53.5	14.52
2013	252005	29.3	14.42
2014	263659	54.46	14.24
2015	279442	34.75	16.81
2016	300914	33.13	15.82
2017	319280	33.95	15.95
2018	330944	33.91	15.7
2019	349414	34.08	15.54

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel** 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Belu, 2012–2019**  
**Table** 4.4.2 **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Belu Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2.22	0.53
2013	1.9	0.37
2014	1.89	0.38
2015	2.93	0.65
2016	3.07	0.81
2017	2.5	0.59
2018	2.17	0.45
2019	2.66	0.61

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



# BAB 05

## PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

### Produksi Buah-buahan 2018



Jeruk/orange  
7 545 Ton



Pisang/banana  
23 578 Ton



Mangga/mango  
13 073 Ton





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Luas panen adalah luas tanaman pangan, sayuran dan buah-buahan yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
2. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pangan, sayuran, dan buah-buahan yang diambil berdasarkan luas yang dipanen.
3. Data statistik pertanian tanaman pangan dan perkebunan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang luas areal dan jumlah produksi.
4. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
5. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan system penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan mengendalikan kesuburan tanah.
6. Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.
7. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat

**TECHNICAL NOTES**

1. *Harvested area is area where foods, vegetables, and fruits crop harvested during period of report*
2. *Production is the standard production quantity from foods, vegetables, and fruits crops on harvested area.*
3. *The stistics data of food corps and estate planting are secondary data from Agriculture and Estate Services of Belu Regency. The data are consists of areas and production.*
4. *Forest area is specific territory of forest ecosystem determined and or decided by government as a permanent forest.*
5. *Protected forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevented from flood, erosion control. Seawater instruction, and maintain soil fertility.*
6. *Production forest is a forest area designed mainly to promote sustainable forest production.*
7. *The main product of commercial forest operation is logs. The logs*

ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembanguan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

*are harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), Industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

<https://belukab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Hortikultura**

Komoditas sayuran pada tahun 2019 yang paling banyak diproduksi adalah tomat dengan produksi 617.2 ton. Buah yang paling banyak diproduksi adalah buah pisang, sebanyak 23.445 kw pada tahun 2019.

**Perkebunan**

Komoditas perkebunan pada tahun 2018 dengan produksi terbesar berturut-turut adalah kelapa, kopi, dan tembakau. Produksi kelapa sebanyak 1276 ton, produksi kopi sebanyak 319 ton, dan produksi tembakau sebanyak 80 ton.

**Horticulture**

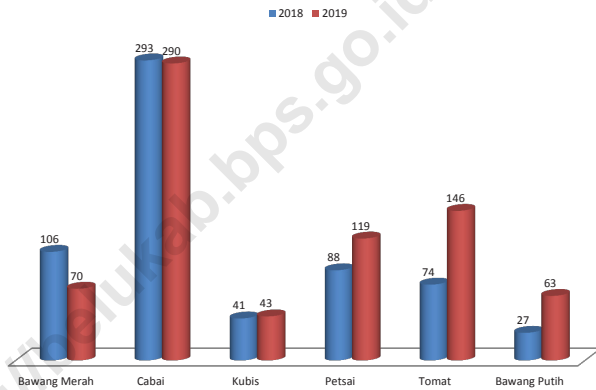
*Vegetable commodities in 2019 is the most widely produced tomatoes with 617.2 tonnes of production. The most widely produced fruit is banana, a total of 23.445 kws in 2019.*

**Estate Crops**

*Estate crops commodities in 2018 with the largest total production respectively coconut, coffee and tobacco. Production of as much as 1276 tons of oil, production of coffee as much as 319 tons, and tobacco production as much as 80 tons.*

<https://belukab.bps.go.id>

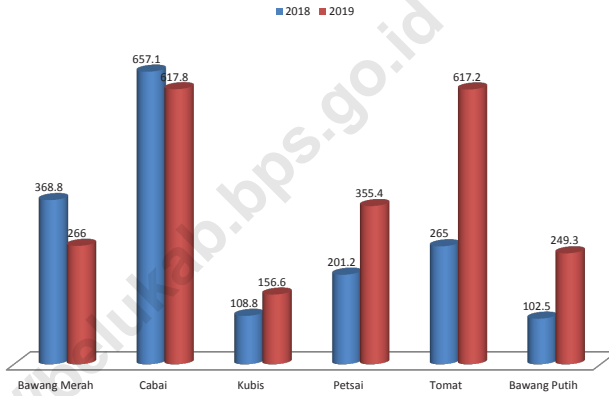
**Gambar 5.1** Luas Panen Tanaman Sayuran (ha), 2019  
**Figures 5.1** Harvested Area of Vegetables (ha), 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Produksi Tanaman Sayuran (ton), 2019**  
**Production of Vegetables (ton), 2019**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA  
HORTICULTURE**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2018 dan 2019**  
*Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency(ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	6,00	2	10,00	24
Tasifeto Barat	5,00	6	31,00	35
Kakuluk Mesak	12,00	2	19,00	15
Nanaet Dubesi	4,00	1	6,00	22
Kota Atambua	-	-	-	1
Atambua Barat	-	-	-	0
Atambua Selatan	4,00	-	5,00	5
Tasifeto Timur	-	1	1,00	1
Raihat	19,00	2	146,00	130
Lasiolat	5,00	3	14,00	17
Lamaknen	19,00	38	19,00	14
Lamaknen Selatan	32,00	15	42,00	26
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>106,00</b>	<b>70</b>	<b>293,00</b>	<b>290</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	3.00	1
Tasifeto Barat	-	-	6.00	10
Kakuluk Mesak	-	-	8.00	7
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	3.00	1
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	14.00	17
Tasifeto Timur	-	-	1.00	-
Raihat	-	-	2.00	3
Lasiolat	-	-	3.00	3
Lamaknen	-	-	1.00	1
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	<b>41.00</b>	<b>43</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Raimanuk	9.00	16	16.00	23	-	1
Tasifeto Barat	15.00	23	8.00	21	-	-
Kakuluk Mesak	11.00	11	7.00	18	-	-
Nanaet Dubesi	3.00	4	1.00	5	-	-
Kota Atambua	-	-	5.00	3	-	-
Atambua Barat	-	1	-	-	-	-
Atambua Selatan	19.00	28	10.00	14	-	-
Tasifeto Timur	4.00	9	-	4	-	-
Raihat	3.00	15	9.00	35	2.00	-
Lasiolat	18.00	11	14.00	23	7.00	2
Lamaknen	1.00	-	-	-	5.00	36
Lamaknen Selatan	5.00	1	4.00	-	13.00	24
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>88.00</b>	<b>119</b>	<b>74.00</b>	<b>146</b>	<b>27.00</b>	<b>63</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency(ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	21.90	7.6	23.10	78.1
Tasifeto Barat	18.50	22.8	75.50	99.6
Kakuluk Mesak	32.40	7.6	39.50	33.5
Nanaet Dubesi	14.40	3.8	13.80	59.1
Kota Atambua	-	-	-	2.4
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	11.30	-	13.20	30
Tasifeto Timur	-	3.9	3.10	5.2
Raihat	70.30	7.8	321.20	325
Lasiolat	18.00	11.1	32.00	43.5
Lamaknen	67.90	144.4	43.00	33.8
Lamaknen Selatan	114.1	57	92.70	59.8
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>368.80</b>	<b>266</b>	<b>657.10</b>	<b>617.8</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	7.2	2.6
Tasifeto Barat	-	-	15	26
Kakuluk Mesak	-	-	18.5	17.5
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	17	5
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	32	85
Tasifeto Timur	-	-	2.5	-
Raihat	-	-	5	9.5
Lasiolat	-	-	9.4	8.4
Lamaknen	-	-	2.2	2.6
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	<b>108.8</b>	<b>156.6</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Raimanuk	20.7	43.2	54.4	97.5	-	3.9
Tasifeto Barat	34.6	55.1	27.2	73.5	-	-
Kakuluk Mesak	24.2	26.7	23.6	64.2	-	-
Nanaet Dubesi	7.9	9.9	3.2	16.5	-	-
Kota Atambua	-	-	18	11	-	-
Atambua Barat	-	2.5	-	-	-	-
Atambua Selatan	40.9	127	35.2	67	-	-
Tasifeto Timur	9.2	22.5	-	20.4	-	-
Raihat	7.2	38.5	36.9	149	7.6	-
Lasiolat	43.1	27.4	56	118.1	26.6	7.8
Lamaknen	2.3	-	-	-	19	144
Lamaknen Selatan	11.1	2.6	10.5	-	49.3	93.6
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>201.2</b>	<b>355.4</b>	<b>265</b>	<b>617.2</b>	<b>102.5</b>	<b>249.3</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2016–2019**
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belu Regency (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ Shallot	-	70,00	106,00	70
Bawang Putih/ Garlic	-	11,00	27,00	63
Bayam/ Spinach	-	69,00	38,00	39
Buncis/ Green Bean	-	46,00	26,00	38
Cabai Besar/ Chili ( <i>Capsicum Annum</i> )	-	44,00	23,00	40
Cabai Rawit/ Chili ( <i>Capsicum Frutescens</i> )	-	165,00	270,00	250
Cabai/ Chili	-	209,00	293,00	290
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	-	51,00	50,00	82
Kangkung/ Kangkong	-	170,00	127,00	136
Kembang Kol/ Cauliflower	-	14,00	15,00	24
Ketimun/ Cucumber	-	21,00	24,00	41
Kubis/ Cabbage	-	28,00	41,00	43
Petsai/ Chinese Cabbage	-	140,00	88,00	119
Terung/ Eggplant	-	87,00	60,00	33
Tomat/ Tomato	-	106,00	74,00	146
Melon/ Melon	-	1,00	-	-
Semangka/ Watermelon	-	2,00	3,00	10

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kw), 2016–2019**

*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belu Regency(kw), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	2 169,00	3 688,00	2 660
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	435,00	1 025,00	2 493
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	707,00	688,00	916
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	2 280,00	943,00	1 400
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	-	921,00	640,00	1 522
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	-	3 308,00	5 931,00	6 178
Cabai/ <i>Chili</i>	-	4 229,00	6 571,00	7 700
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	-	906,00	1 121,00	2 572
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	4 427,00	3 513,00	5 108
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	700,00	751,00	947
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	625,00	754,00	1 599
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	1 262,00	1 088,00	1 566
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	2 862,00	2 012,00	3 554
Terung/ <i>Eggplant</i>	-	2 448,00	2 623,00	4 932
Tomat/ <i>Tomato</i>	-	5 228,00	2 650,00	6 172
Melon/ <i>Melon</i>	-	100,00	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	200,00	96,00	700

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel** 5.1.5  
**Table**

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency(m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel** 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kg), 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency(kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel** 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m<sup>2</sup>), 2016–2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belu Regency(m<sup>2</sup>), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kg), 2016–2019**  
**Table** 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belu Regency(kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.9** Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019  
**Table** *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency(m<sup>2</sup>), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (tangkai), 2018 and 2019**  
**Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency(stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m<sup>2</sup>), 2016–2019**  
**Table** 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belu Regency(m<sup>2</sup>), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaoanema</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kabupaten Belu (tangkai), 2016–2019**  
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Belu  
Regency(stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kw), 2018 and 2019**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency(kw), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	1 243,00	1 260	-	-
Tasifeto Barat	330,00	340	-	-
Kakuluk Mesak	2 182,00	2 175	-	-
Nanaet Dubesi	80,00	102	-	-
Kota Atambua	192,00	194	-	-
Atambua Barat	44,00	49	-	-
Atambua Selatan	264,00	266	-	-
Tasifeto Timur	4 257,00	4 235	-	-
Raihat	1 622,00	1 638	-	-
Lasiolat	273,00	273	-	-
Lamaknen	1 056,00	1 060	-	-
Lamaknen Selatan	1 530,00	1 531	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>13 073,00</b>	<b>13 123</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk/ <i>Orange</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	–	139	1 058,00	1 055
Tasifeto Barat	124,00	164	291,00	259
Kakuluk Mesak	19,00	19	2 723,00	2 700
Nanaet Dubesi	69,00	82	118,00	114
Kota Atambua	108,00	115	220,00	326
Atambua Barat	38,00	56	178,00	182
Atambua Selatan	45,00	56	114,00	112
Tasifeto Timur	2 253,00	2341	1 390,00	1 382
Raihat	678,00	676	5 694,00	5 654
Lasiolat	–	18	1 727,00	1 536
Lamaknen	2 357,00	2399	8 296,00	8 344
Lamaknen Selatan	1 854,00	1841	1 769,00	1 781
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>7 545,00</b>	<b>7906</b>	<b>23 578,00</b>	<b>23 445</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	701,00	1 374	–	-
Tasifeto Barat	235,00	464	–	-
Kakuluk Mesak	62,00	121	–	-
Nanaet Dubesi	89,00	176	–	-
Kota Atambua	11,00	22	3,00	2
Atambua Barat	40,00	78	1,00	1
Atambua Selatan	49,00	93	6,00	6
Tasifeto Timur	1 020,00	2 011	148,00	116
Raihat	413,00	824	41,00	36
Lasiolat	55,00	108	114,00	113
Lamaknen	84,00	163	39,00	37
Lamaknen Selatan	30,00	58	8,00	6
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>2 789,00</b>	<b>5 492</b>	<b>360,00</b>	<b>317</b>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**Tabel**  
**Table** 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut  
Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Belu, 2016–2019**  
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant  
in Belu Regency(ton), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	-	387,00	453,00	982
Anggur/ Grape	-	-	0,00	180
Apel/ Apple	-	-	0,00	-
Belimbing/ Star Fruit	-	226,00	127,00	116
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	-	-	0,00	-
Durian/ Durian	-	-	0,00	-
Jambu Air/ Rose Apple	-	520,00	293,00	285
Jambu Biji/ Guava	-	3 071,00	2 379,00	2311
Jeruk Besar/ Pomelo	-	306,00	344,00	395
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ Orange	-	-	7 545,00	7511
Jeruk/ Orange ( Tangerine + Pomelo )	-	306,00	7 889,00	7906
Mangga/ Mango	-	-	13 073	13123
Manggis/ Mangosteen	-	-	0.00	-
Markisa/ Marquisa	-	-	0,00	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	-	5 446,00	6 718,00	8486
Nenas/ Pineapple	-	562,00	615,00	591
Pepaya/ Papaya	-	5 008,00	2 789,00	5492
Pisang/ Banana	-	13 942,00	23 578,00	23445
Rambutan/ Rambutan	-	-	10,00	4
Salak/ Salacca	-	316,00	360,00	317

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN  
ESTATE CROPS**

**Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2018 dan 2019**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Belu Regency(ha), 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	147	161
Tasifeto Barat	-	-	316	98
Kakuluk Mesak	-	-	226	239
Nanaet Dubesi	-	-	89	106
Kota Atambua	-	-	3	16
Atambua Barat	-	-	13	28
Atambua Selatan	-	-	10	24
Tasifeto Timur	-	-	218	232
Raihat	-	-	128	150
Lasiolat	-	-	135	102
Lamaknen	-	-	89	20
Lamaknen Selatan	-	-	113	100
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1 455</b>	<b>1 276</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	21	15
Tasifeto Barat	-	-	19	19
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	21	21
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	2.8	3
Tasifeto Timur	-	-	13	13
Raihat	-	-	22	22
Lasiolat	-	-	10	10
Lamaknen	-	-	32	34
Lamaknen Selatan	-	-	182	182
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	<b>322.8</b>	<b>319</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	3	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	<b>3</b>	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Raimanuk	-	-	10	12
Tasifeto Barat	-	-	-	6
Kakuluk Mesak	-	-	2	6
Nanaet Dubesi	-	-	15	16
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	11	10
Raihat	-	-	9	10
Lasiolat	-	-	10	8
Lamaknen	-	-	8	2
Lamaknen Selatan	-	-	10	10
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	<b>75</b>	<b>80</b>

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Belu Regency(ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	32.85	35.00
Tasifeto Barat	-	-	67	20.00
Kakuluk Mesak	-	-	64.7	68.00
Nanaet Dubesi	-	-	22.93	24.00
Kota Atambua	-	-	0.95	4.00
Atambua Barat	-	-	4.6	9.00
Atambua Selatan	-	-	4.95	8.00
Tasifeto Timur	-	-	91.90	91.30
Raihat	-	-	25.62	22.00
Lasiolat	-	-	26.2	30.00
Lamaknen	-	-	18.8	9.00
Lamaknen Selatan	-	-	20.81	17.00
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	<b>381.31</b>	<b>337.3</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	5.13	5.00
Tasifeto Barat	-	-	5.00	7.00
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	3.5	3.00
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	0.97	3.00
Tasifeto Timur	-	-	2.85	4.00
Raihat	-	-	3.7	4.50
Lasiolat	-	-	3.0	4.00
Lamaknen	-	-	14.65	14.00
Lamaknen Selatan	-	-	48.94	48.00
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	<b>87.74</b>	<b>92.5</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	1	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	-	<b>1</b>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Raimanuk	-	-	2	3
Tasifeto Barat	-	-	-	1
Kakuluk Mesak	-	-	-	1
Nanaet Dubesi	-	-	2.48	4
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	2.5	2
Raihat	-	-	1.17	3
Lasiolat	-	-	2.5	3
Lamaknen	-	-	3.34	1
Lamaknen Selatan	-	-	2.5	3
<b>Kabupaten Belu</b>	-	-	<b>16.49</b>	<b>21</b>

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu





# BAB 06

## PERTAMBANGAN DAN ENERGI MINING AND ENERGY

2019

Daya Terpasang  
4 230 250 KWH

2019

Jumlah Pelanggan  
3 376 Pelanggan





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Industri Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini industri dan pekerjaan perakitan.
2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan listrik milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
4. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air bersih kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Manufacturing Industry is an economic activity that processing basic goods mechanically, chemically, or manually into final or intermediate goods. It is also defined as activity that processing lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. Those activities include services for manufacturing and assembling.*
2. *A manufacturing establishment is a production unit that engaged in economic activities in propose to produce goods or services, located at a building or a certain location, has separated administration record about products and cost structure, and has a person or more that responsible to those activities.*
3. *State Electricity Company (PLN) is a electricity company owed by state, that has activities for electricity production, transmission, and electricity distribution.*
4. *Water Supply Company (PDAM) is a company which has several activities such as collecting, purifying, and distributing clean water to households, industrial establishment, or other commercial users.*

5. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
6. Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/ kostruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain : gedung, jalan, jembatan, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, rel dan jembatan kereta api, dll.
7. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/ jasa tertentu, dan mempunyai catatan admistrasi tersendiri. Badan perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), BUMN/ BUMD.
8. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
9. Kualifikasi perusahaan merupakan garis pokok pengelompokan kegiatan sektor konstruksi. Ada 4 jenis golongan, yaitu :Perorangan : batas nilai suatu kegiatan 0-50 Juta rupiah, K (kecil) : batas nilai suatu kegiatan 0-1 miliar rupiah, M (menengah) : batas nilai suatu kegiatan 1-10 miliar rupiah, B (besar) : batas nilai suatu kegiatan 1 miliar sampai dengantak terbatas.
5. *Sold Electricity/ clean water are total of electricity/ clean water which distributed to costumers.*
6. *Construction is an activity to build construction buildings which integrated with their location. The results of construction activities are building, road, bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary, railway and rail bridge, etc.*
7. *Establishment is an economic activities unit produce certain goods or services located in a physical building, has separated administration record about products and cost structure. The type of legal entity of construction establishment could be limited company, limited partnership, firm government company (local and national).*
8. *Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
9. *Establishment qualification is the main line of construction sector classification. There are 4 kind of groups : Individual : value range of one project is 0-50 Million Rupiah, K (small) : value range of one project is 0-1 Billion Rupiah, M (medium) : value range of one project is 1-10 Billion Rupiah, B (big) : value range of one project is 1 Billion Rupiah up to unlimited.*

**ULASAN**

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2019 sebanyak 3376 pelanggan. dengan daya terpasang sebesar 4.230.250 kw

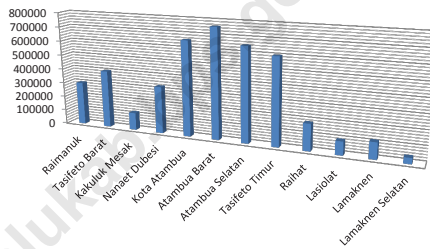
**DESCRIPTION**

*The number of electricity customers in 2019 will be 3376. with installed power of 4,230,250 kw*

<https://belukab.bps.go.id>

**Gambar** 6.1  
**Figures**

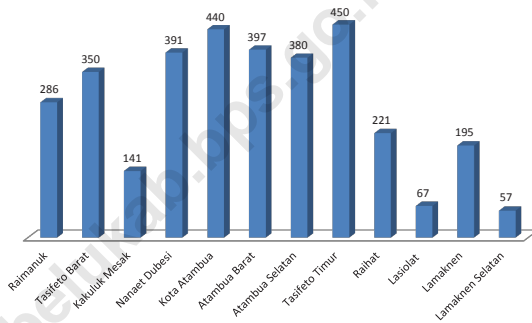
**Daya Terpasang Menurut Kecamatan, 2019**  
**Installed Electricity Power by Subdistrict, 2019**



Sumber/Source : Perusahaan Listrik Negara Rayon Atambua/state Electrical Company Branch of Atambua

**Gambar** 6.2  
**Figures**

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019**



Sumber/Source : Perusahaan Listrik Negara Rayon Atambua/state Electrical Company Branch of Atambua

**Tabel**  
**Table 6.1**

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019**  
**Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Belu Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Raimanuk	299 850	...	...	...	...
Tasifeto Barat	401 000	...	...	...	...
Kakuluk Mesak	121 050	...	...	...	...
Nanaet Dubesi	326 500	...	...	...	...
Kota Atambua	660 000	...	...	...	...
Atambua Barat	760 250	...	...	...	...
Atambua Selatan	651 400	...	...	...	...
Tasifeto Timur	600 150	...	...	...	...
Raihat	184 850	...	...	...	...
Lasiolat	93 800	...	...	...	...
Lamaknen	114 400	...	...	...	...
Lamaknen Selatan	41 150	...	...	...	...
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>4 230 250</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/Note: (...) Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Atambua/state Electrical Company Branch of Atambua



**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015–2019**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Belu Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Raimanuk	...	...	...	...	286
Tasifeto Barat	...	...	...	...	350
Kakuluk Mesak	...	...	...	...	141
Nanaet Dubesi	...	...	...	...	391
Kota Atambua	...	...	...	...	440
Atambua Barat	...	...	...	...	397
Atambua Selatan	...	...	...	...	380
Tasifeto Timur	...	...	...	...	450
Raihat	...	...	...	...	221
Lasiolat	...	...	...	...	67
Lamaknen	...	...	...	...	195
Lamaknen Selatan	...	...	...	...	57
<b>Kabupaten Belu</b>	...	...	...	...	<b>3376</b>

Catatan/Note: (...) Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Atambua/state Electrical Company Branch of Atambua

**Tabel**  
**Table 6.3****Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Belu Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-
Raihat	-	-	-
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>5 853</b>	<b>485 483</b>	<b>3 469 915 650</b>

Catatan/Note: Data tidak dirinci per kecamatan, hanya ada data per Zona

Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Belu/ State Water Board of Belu Regency

# BAB 07

# PARIWISATA TOURISM

2019

212 Rumah Makan/Restoran  
di Kabupaten Belu





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu wilayah di luar tempat tinggalnya, tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari satu tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan, dll.
2. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, seperti fisik, bentuk pelayanan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dll.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Tourist is an visitor who visiting an others location that far from he/she usually lives and stay there minimal 24 hours but not more than a year whit purpose such as pleasure, recreation, sport, business, attending meeting/conference, study, and health reason, etc.*
2. *Room occupancy rate is the number of room night occupied divided by number of room night available multiplied by 100 percent.*
3. *Non star-rated hotel is an hotel that don't meet standard specification regarding physical requirements, service provide, manpower qualification, number of room available, etc.*



**ULASAN****Rumah Makan**

Jumlah rumah makan di Kabupaten Belu meningkat menjadi 212 unit pada tahun 2019. Dari tahun ke tahun jumlah rumah makan di Kabupaten Belu terus mengalami peningkatan.

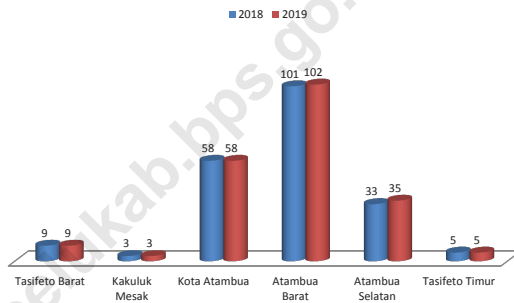
**DESCRIPTION****Restaurant**

*The number of restaurants in Belu Regency increases to 212 units in 2019. From year to year the number of restaurants in Belu Regency continues to increase.*

<https://belukab.bps.go.id>

**Gambar** 7.1  
**Figures**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2018,2019**  
**Number of Restaurants by Subdistrict, 2018,2019**

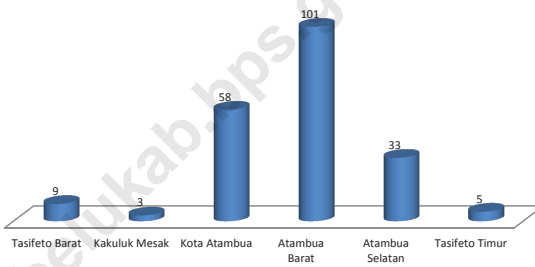


Sumber/Source : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Belu



**Gambar** 7.2  
**Figures**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,  
2019**  
*Number of Restaurants by Subdistrict, 2019*



Sumber/Source : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Belu

**Tabel**  
**Table 7.1****Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016–2019**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Belu Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	9	9	9
Kakuluk Mesak	-	2	3	3
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	58	58	58
Atambua Barat	-	90	101	102
Atambua Selatan	-	32	33	35
Tasifeto Timur	-	3	5	5
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>-</b>	<b>194</b>	<b>209</b>	<b>212</b>

Sumber/Source: BAPENDA Kabupaten Belu

# BAB 08

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

### PANJANG JALAN MENURUT TINGKAT KEWENANGAN TAHUN 2019





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data transportasi meliputi : Panjang Jalan, Angkutan Darat, Angkutan Laut, dan Angkutan Udara
2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan bermotor kecuali kendaraan bermotor milik TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi bagasi atau tidak.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan Negara dan Provinsi bersumber dari

**TECHNICAL NOTES**

1. *Transportation data are : Length of Road, Land Transportation, Sea Transportation, and Air Transportation*
2. *Motor vehicles are kind of vehicle motorized by machine set up in those vehicles. Usually they are used for transporting peoples and goods on road except vehicles that moving on railways line. The data cover all kind of motor vehicles except those belong to Indonesia Army/ Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with maximal eight seats excluding driver seat. It can be completed with baggage.*
4. *Buses are passenger cars having seats for more than eight seats, excluding driver seat. It can be completed with baggage.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
6. *Length of state and Province roads data were taken from The Ministry*

- Kementrian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan Kab/Kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kab/Kota.
7. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
  8. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket, dsb.
  9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui system kawat, optic, radio atau system elektromagnetik lainnya.
- of Public Works, while Length of regency roads data were taken from Regency Public Works Office.*
7. *Transportation data are taken from relevant institutions and compiled by BPS monthly/yearly.*
  8. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc.*
  9. *Telecommunication activity includes transmitting, delivering and receiving information in shape of mark, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

**ULASAN****Transportasi**

Panjang jalan dikabupaten belu pada tahun 2019 sebesar 483.77 km yang terdiri dari jalan negara jalan provinsi, dan jalan kabupaten.

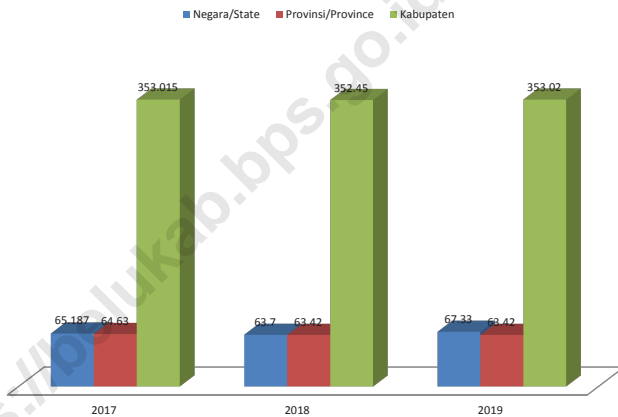
**DESCRIPTION****Transportation**

*The length of roads in Belu Regency in 2019 is 483.77 km which consists of state roads, provincial roads and district roads.*

<https://belukab.bps.go.id>

**Gambar** 8.1  
**Figures**

**Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Belu (km), 2017–2019**  
**Length of Roads by Level of Government Authority in Belu Regency (km), 2017–2019**

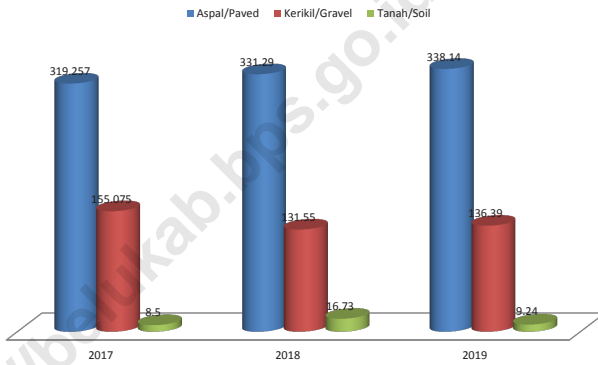


Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu



**Gambar** 8.2  
**Figures**

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Belu (km), 2017–2019**  
*Length of Roads by Type of Road Surface in Belu Regency (km), 2017–2019*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu

## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel** 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Belu (km), 2017–2019**  
**Table** 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Belu Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	65.187	63.70	67.33
Provinsi/Province	64.63	63.42	63.42
Kabupaten Regency	353.015	352.45	353.02
<b>Jumlah/Total</b>	<b>482.832</b>	<b>479.57</b>	<b>483.77</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu

**Tabel 8.1.2** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Belu (km), 2017–2019  
**Table** Length of Roads by Type of Road Surface in Belu Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	319.257	331.29	338.14
Kerikil/Gravel	155.075	131.55	136.39
Tanah/Soil	8.500	16.73	9.24
Lainnya/Others	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>482.832</b>	<b>479.57</b>	<b>483.77</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu

**Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Belu (km), 2017–2019**  
**Length of Roads by Condition of Roads in Belu Regency (km), 2017–2019**

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	268.915	237.68	278.15
Sedang/Moderate	50.012	62.90	42.25
Rusak/Damage	47.975	46.160	33.34
Rusak Berat/Severely Damage	115.93	132.830	130.02
<b>Jumlah/Total</b>	<b>482.832</b>	<b>479.57</b>	<b>483.77</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 8.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016–2019  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Belu Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	1	1	1
Kakuluk Mesak	1	1	1	1
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	1	1	1	1
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	1	1	1
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	1	1	1
Lamaknen	1	1	1	1
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

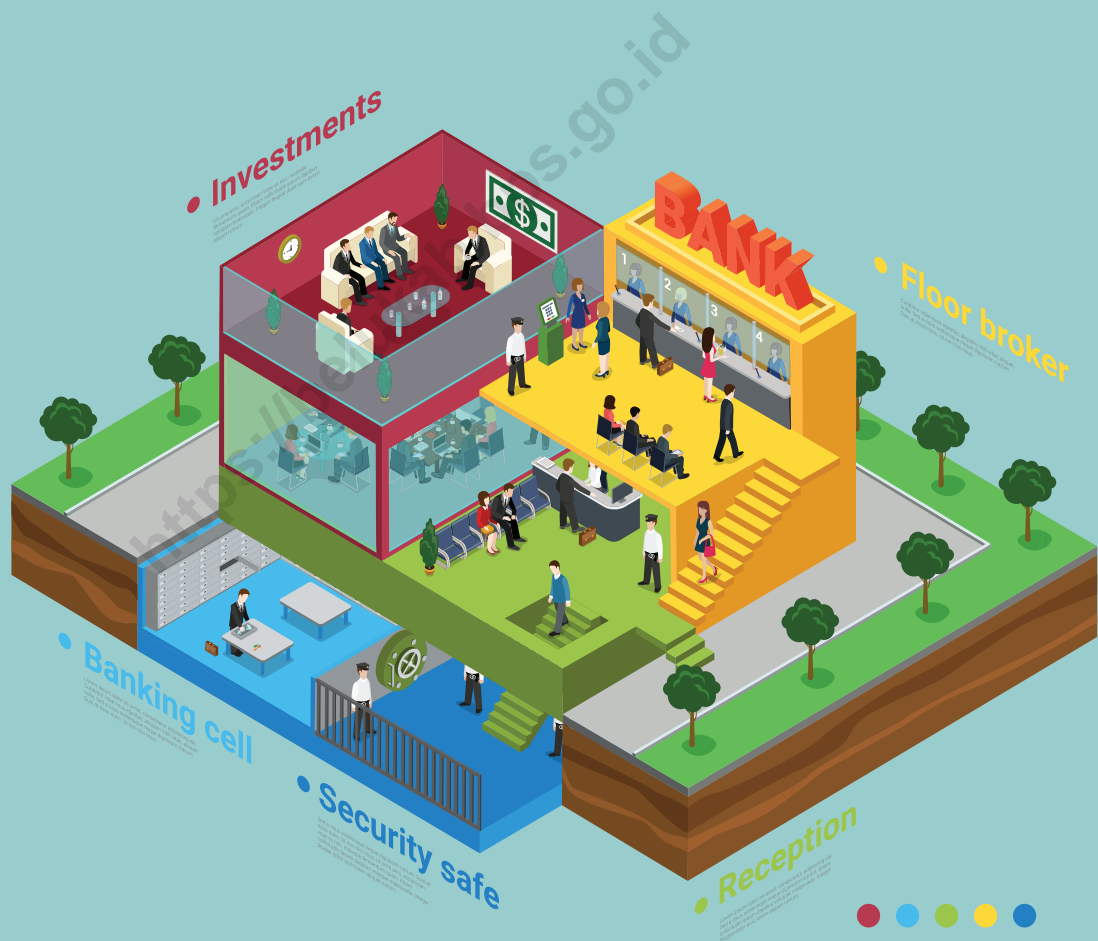
Sumber/Source: PT Pos Indonesia, Atambua / Indonesia Post Office, Atambua



# BAB 09

## PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Pada tahun 2019 ada sebanyak **98**  
Koperasi Aktif di Kabupaten Belu







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data penerimaan dan pengeluaran daerah Kabupaten Belu diperoleh dari hasil survei Keuangan Daerah (K2) yang dilakukan setiap tahun.
2. Data harga yang disajikan meliputi: Harga eceran beberapa jenis barang di Kabupaten Belu, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi
3. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang diolah dari hasil survey harga bulanan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Belu.
4. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia mencakup 7 kelompok yaitu : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.
5. Data statistic perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
6. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Realization of Belu Regency revenue and expenditure taken from yearly Regional Financial Survey (K2).*
2. *Price statistics data cover : Retail price of many kind commodities in Belu Regency, Consumer Price Index (CPI) and Inflation Rate*
3. *The average of retail price is compiled from monthly price survey conducted by BPS of Belu Regency.*
4. *The Consumer Price Index (CPI) which is indicator of inflation rate in Indonesia consisted into 7 groups, they are foodstuff; food, beverage, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothes; health; education, recreation, and sport; transportation, communication, and financial services.*
5. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
6. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on family principle.*



**ULASAN**

Pada tahun 2019 jumlah koperasi akti di Kabupaten Belu tercatat 98 koperasi. Koperasi ini terdiri dari KUD, KPRI, KOPKAR, KOPPAS, serta Koperasi Lainnya.

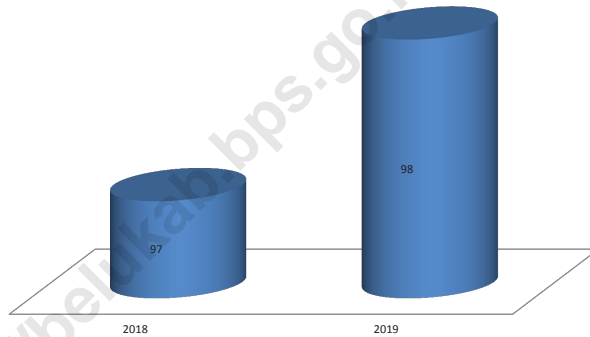
**DESCRIPTION**

*In 2019 the number of active cooperatives in Belu Regency recorded 98 cooperatives. This cooperative consists of KUD, KPRI, KOPKAR, KOPPAS, and other cooperatives.*

<https://belukab.bps.go.id>

**Gambar** 9.1  
**Figures**

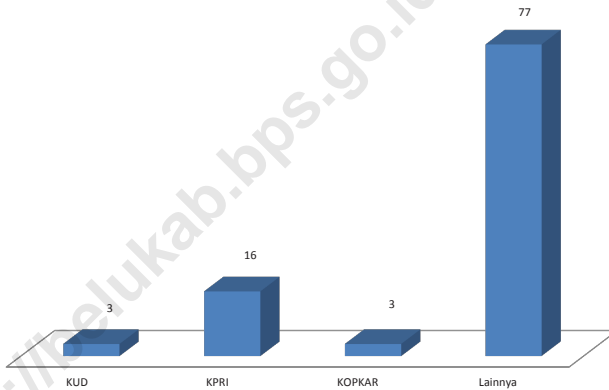
**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018–2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Belu Regency, 2018–2019**



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belu / *Department of Cooperative, Middle and Small Establishment, Belu*

**Gambar** 9.2  
**Figures**

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Belu Regency, 2019**



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belu / *Department of Cooperative, Middle and Small Establishment, Belu*

**Tabel 9.1** Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016–2019  
**Table 9.1** Number of Active Cooperative by Subdistrict in Belu Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>146</b>	<b>147</b>	<b>97</b>	<b>98</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belu / Department of Cooperative, Middle and Small Establishment, Belu

**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Belu Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Belu</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>77</b>	<b>98</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belu / Department of Cooperative, Middle and Small Establishment, Belu





# BAB 10

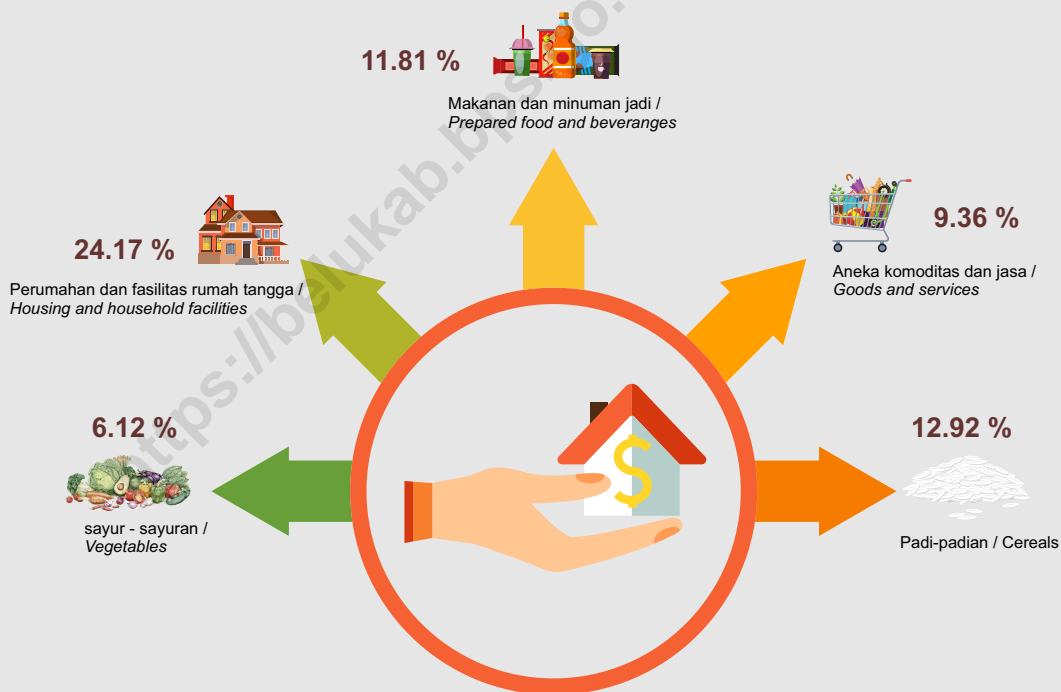
PENG  
POP

10

PENDUDUK  
PENDITURE

## PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

5 KELOMPOK KOMODITAS DENGAN  
PERSENTASE PENGELUARAN TERBESAR  
TAHUN **2019**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh BPS.
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan konsumsi bukan makanan.
3. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data of consumer expenditure and consumption by commodity group are obtained from National Social-Economic Survey (Susenas) conducted by BPS.*
2. *Data of consumption/ expenditure which collected from Susenas are divided into two group, they are food and non-food consumption.*
3. *Consumption/ expenditure of Food covers 215 commodities, which both quantity and values are collected.*
4. *For non-food consumption, the data collected in general only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*



**ULASAN**

Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan untuk kelompok makanan adalah Rp 413.017 dan kelompok bukan makanan adalah Rp 328.917. Angka di tahun 2019 ini lebih besar bila dibandingkan dengan tahun 2018.

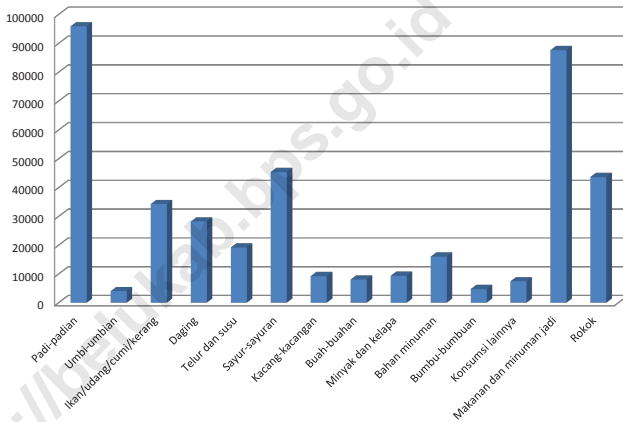
**DESCRIPTION**

*Average expenditure per capita a month for food group is Rp 413.017 and the non-food group is Rp 328.917. This number in 2019 was increased from 2018.*

<https://belukab.bps.go.id>

**Gambar** 10.1  
**Figures**

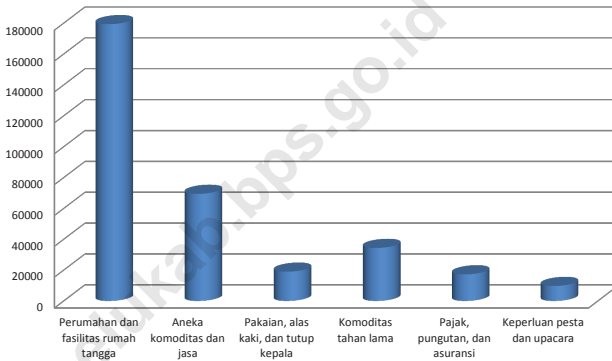
**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Belu, 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Belu Regency, 2019**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Gambar** 10.2  
**Figures**

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan (rupiah) di Kabupaten Belu, 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group (rupiahs) in Belu Regency, 2019**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belu, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Belu Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	95 755	95888
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 159	4013
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	23 856	34246
Daging/ <i>Meat</i>	25 674	28183
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	13 749	19162
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41 121	45375
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 275	9228
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	7 584	8063
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10 183	9369
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 618	16041
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 876	4732
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 480	7461
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	73 377	87616
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	31 000	43641
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>362 708</b>	<b>413017</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	155 791	179298
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	58 326	69441
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	15 732	18940
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	46 461	34346
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	13 780	17217
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	17 567	9675
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>307 656</b>	<b>328917</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>670364</b>	<b>741934</b>

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Belu, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Belu Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	14.28	12.92
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.47	0.54
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3.56	4.62
Daging/ <i>Meat</i>	3.83	3.80
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.05	2.58
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6.13	6.12
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.38	1.24
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1.13	1.09
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.52	1.26
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2.33	2.16
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0.88	0.64
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.97	1.01
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	10.95	11.81
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4.62	5.88
<b>Jumlah makanan/<i>Total food</i></b>	<b>54.11</b>	<b>55.67</b>
<b>Bukan makanan/<i>Non-food</i></b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23.24	24.17
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8.70	9.36
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.35	2.55
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6.93	4.63
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2.06	2.32
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2.62	1.30
<b>Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i></b>	<b>45.89</b>	<b>44.33</b>
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

**Tabel**  
**Table 10.3****Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belu, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Belu Regency, 2018 and 2019**

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000		0.00
150 000–199 999		0.28
200 000–299 999		11.98
300 000–499 999		30.36
500 000–749 999		20.11
750 000–999 999		15.62
> 1 000 000		21.34
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

# BAB 11

## PERDAGANGAN TRADE



2019

DI KABUPATEN BELU ADA

18 PASAR



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat strategis dalam mata rantai aktivitas ekonomi karena berperan sebagai mediator antara rumah tangga (konsumen) dan produsen.
2. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya dari satu orang atau badan usaha ke orang atau badan usaha lainnya dan mendapatkan sesuatu sebagai gantinya dari pembeli.
3. Sebagai jaringan distribusi yang melayani kebutuhan masyarakat baik untuk barang konsumtif maupun produktif maka segala kebijakan di sektor perdagangan selalu diarahkan untuk menjamin penyebaran serta ketersediaan berbagai barang kebutuhan tersebut secara lebih merata dengan harga yang dapat dijangkau oleh daya beli masyarakat.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Trade sector is one of strategic sector in economic activities because it has important role as mediator between household (consumer) and producer.*
2. *Trade is the transfer of ownership of goods and services from one person or entity to another by getting something in exchange from buyer.*
3. *As distribution network which serve public needs in both consumptive goods and productive goods, trade sector policy always directed to assure distribution and availability of goods needs will more throughout with reachable price.*



**ULASAN****DESCRIPTION**

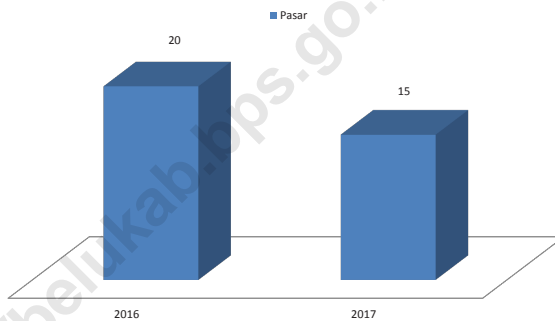
Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Belu tahun 2019 yaitu berjumlah 18 pasar.

*Total trade facilities in Belu 2018 was is 18 markets.*

<https://belukab.bps.go.id>

**Gambar** 11.1  
**Figures**

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belu, 2016–2017**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belu Regency, 2016–2017**

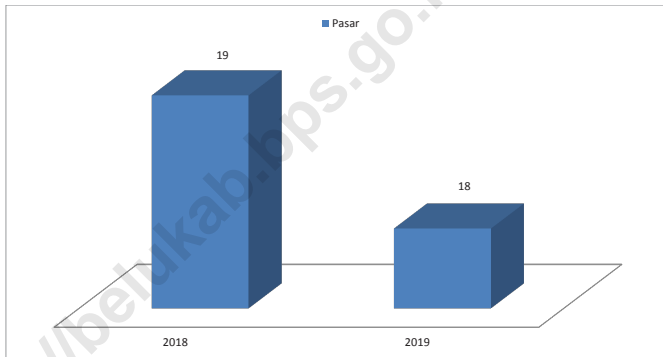


Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Belu / *Industry and Trade Service of Belu Regency*



**Gambar**  
**Figures** 11.2

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Belu, 2018–2019**  
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belu  
Regency, 2018–2019*



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Belu / *Industry and Trade Service of Belu Regency*

**Tabel**  
**Table** 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Belu, 2016–2019**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belu  
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	20	15	19	18
Toko/Store	-	-	-	-
Kios	-	-	-	-
Warung	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>19</b>	<b>18</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Belu / Industry and Trade Service of Belu Regency

# BAB 12

## SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

2019

3 Sektor Lapangan Usaha  
dengan andil terbesar terhadap  
PDRB Kabupaten belu



Jasa Pendidikan **16.03%**



Pertanian, Kehutanan, dan  
Kehutanan **21.88%**



Perdagangan Besar dan Eceran;  
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

**13.57%**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan.
2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas, dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-jasa.
3. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 versi penilaian yaitu atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku. Disebut harga konstan karena penilainya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu (2000=100). Sedangkan harga berlaku penilainya menggunakan harga tahun berjalan.
4. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan.
5. Pendapatan per kapita adalah pendapatan neto atas dasar biaya faktor, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The basic measurement of output arising from economic activities is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e "production approach" and "expenditure approach".*
2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities into 9 sector, such as Agriculture; Mining and Quarrying; Manufacturing Industry; Electricity, Gas, and Water Supply; Construction; Trade, Restaurant, and Hotel; Transportation and Communication; Financial entity and Services.*
3. *GRDP and its aggregations are presented in two form, at current market price and at constant base year market price. Current market price means all GRDP aggregations are valued at current market price, while constant base year market price means all GRDP aggregations are valued at fixed base yaer price (2000=100).*
4. *Growth of GRDP is derived from GRDP at constant current market price.*
5. *Per capita income is net income at factor cost divided by mid-year population.*



**ULASAN**

Sumbangan terbesar untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku (ADHB) Belu tahun 2019 adalah dari sektor A pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan 21.88 persen. Berikutnya adalah dari sektor jasa pendidikan dengan 16.03 persen, sektor perdagangan besar dan eceran dengan 13.57 persen.

**DESCRIPTION**

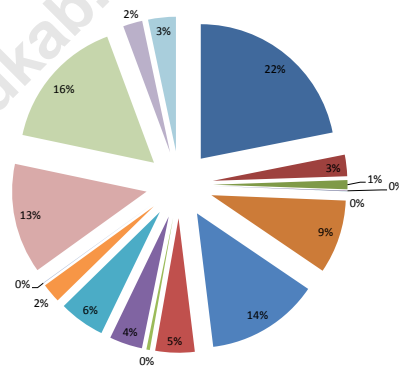
*The largest contribution to Gross Domestic Product (GDP) by industrial origin at current prices (ADHB) Belu 2019 is of a sector of agriculture, forestry, and fishery with 21.88 percent. The next is from the education services sector with 16.03 percent, wholesale and retail trade sector with 13.57 percent.*

<https://belukab.bps.go.id>

**Gambar** 12.1  
**Figures**

**Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha(%), 2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (%), 2019**

- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- Pertambangan dan Penggalian
- Industri Pengolahan
- Pengadaan Listrik dan Gas
- Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- Konstruksi
- Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- Transportasi dan Pergudangan
- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- Informasi dan Komunikasi
- Jasa Keuangan dan Asuransi
- Real Estat
- Jasa Perusahaan
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
- Jasa Pendidikan
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- Jasa Lainnya



Sumber/Source : BBadan Pusat Statistik Kabupaten Belu/ *Statistic Belu of Regency*



**Gambar** 12.2  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha (%), 2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (%), 2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu/ *Statistic Belu of Regency*

**Tabel** 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belu Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	728.29	790.64	848.31	913.21	980.19
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	109.74	118.95	120.52	119.36	115.77
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	34.22	37.78	41.90	45.89	49.30
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.55	2.05	2.30	2.68	2.70
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.77	0.86	0.89	0.97	1.03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	250.92	288.86	323.80	358.96	397.13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	418.77	465.44	499.21	552.57	608.05
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	149.43	167.67	183.26	197.25	211.67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11.14	12.71	14.85	16.99	18.44
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	137.12	145.52	156.50	167.54	177.29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	172.46	196.60	218.32	234.08	247.20
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	81.07	90.87	97.05	103.86	104.29
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.14	2.41	2.61	2.79	2.98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	362.74	417.98	475.19	538.55	593.10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	457.87	524.57	592.49	658.40	718.15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	66.53	75.46	84.13	94.19	104.27
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	101.74	113.15	123.36	134.76	149.07
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	3086.50	3451.52	3784.67	4142.06	4480.62

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu/ *Statistic Belu of Regency*

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belu Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	562.27	579.45	607.65	633.98	660.53
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	87.11	91.09	89.52	87.19	85.19
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	26.26	27.56	29.45	30.87	32.26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.45	1.62	1.64	1.85	1.86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.53	0.55	0.57	0.61	0.63
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	178.12	190.90	204.79	218.93	231.52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	285.44	300.38	312.58	335.06	359.70
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	116.61	124.02	131.19	139.01	146.25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.46	9.15	10.42	11.70	12.55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	117.74	120.38	126.96	133.89	138.83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	140.58	151.09	161.04	165.59	170.72
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	69.10	73.38	76.95	80.83	80.97
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.66	1.75	1.80	1.87	1.98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	292.92	318.35	341.95	368.19	399.63
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	355.29	382.57	411.93	435.90	460.00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	53.44	57.61	62.31	67.65	73.29
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	78.02	82.05	86.30	92.61	100.77
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	2374.99	2511.90	2657.05	2805.75	2956.68

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu/ *Statistic Belu of Regency*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belu Regency, 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	23.60	22.91	22.41	22.05	21.88
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.56	3.45	3.18	2.88	2.58
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.11	1.09	1.11	1.11	1.10
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.05	0.06	0.06	0.06	0.06
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.13	8.37	8.56	8.67	8.86
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13.57	13.49	13.19	13.34	13.57
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4.84	4.86	4.84	4.76	4.72
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.36	0.37	0.39	0.41	0.41
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.44	4.22	4.14	4.04	3.96
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5.59	5.70	5.77	5.65	5.52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.63	2.63	2.56	2.51	2.33
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11.75	12.11	12.56	13.00	13.24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	14.83	15.20	15.65	15.90	16.03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2.16	2.19	2.22	2.27	2.33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3.30	3.28	3.26	3.25	3.33
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu/ *Statistic Belu of Regency*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belu Regency (percent), 2016–2019**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3.06	4.87	4.33	4.19
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.58	-1.73	-2.60	-2.30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.94	6.85	4.84	4.48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11.23	1.40	12.70	0.66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4.34	2.12	7.47	4.27
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.17	7.28	6.91	5.75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.23	4.06	7.19	7.35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6.36	5.78	5.96	5.21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.19	13.84	12.28	7.27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.24	5.47	5.45	3.70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7.48	6.59	2.83	3.09
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6.20	4.87	5.04	0.17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.50	2.70	4.04	5.46



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018 *	2019 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8.68	7.41	7.67	8.54
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7.68	7.67	5.82	5.53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7.80	8.16	8.58	8.33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.17	5.18	7.32	8.81
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		5.76	5.78	5.60	5.38

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu/ *Statistic Belu of Regency*

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Belu Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2335.176	2520.359	2699.672	2857.195	3067.944
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	65.35793	70.35893	74.1501	80.07812	84.7242
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	900.4925	994.311	1078.46	1191.281	1263.465
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1138.425	1403.869	1615.434	1706.757	1824.383
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	<b>66.20669</b>	<b>45.26046</b>	<b>54.17346</b>	<b>77.73382</b>	<b>91.31436</b>
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	<b>542.841</b>	<b>420.7588</b>	<b>433.1297</b>	<b>519.7404</b>	<b>528.1848</b>
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	<b>1962.001</b>	<b>2003.397</b>	<b>2170.348</b>	<b>2290.725</b>	<b>2379.398</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>3086.498</b>	<b>3451.521</b>	<b>3784.671</b>	<b>4142.061</b>	<b>4480.616</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu/ *Statistic Belu of Regency*

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Belu Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1818.00	1874.33	1941.61	2012.46	2095.31
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	54.858	55.754	57.975	61.885	64.67
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	642.108	674.019	693.465	751.265	790.162
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	877.953	984.852	1111.62	1149.62	1211.68
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	<b>48.162</b>	<b>26.897</b>	<b>31.656</b>	<b>43.698</b>	<b>50.884</b>
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	<b>384.215</b>	<b>274.665</b>	<b>282.339</b>	<b>323.82</b>	<b>327.763</b>
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	<b>1450.30</b>	<b>1378.61</b>	<b>1461.61</b>	<b>1536.99</b>	<b>1583.78</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>2374.99</b>	<b>2511.90</b>	<b>2657.05</b>	<b>2805.75</b>	<b>2956.68</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu/ *Statistic Belu of Regency*



# BAB 13

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL CONPARISON

### PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

PENDUDUK MISKIN TERTINGGI

PADA TAHUN 2019 YAITU **130.310**

**JIWA** DIKABUPATEN TIMUR TENGAH SELATAN





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Angka harapan hidup saat lahir adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.
2. Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai sejumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal
3. Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi system pendidikan di berbagai jenjang yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.
4. Pengeluaran per kapita yang disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas.
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang diukur dari tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan sehat yang diukur dengan angka harapan hidup saat lahir dan pengetahuan yang diukur dengan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta standar hidup layak
6. Indeks kemahalan konstruksi (IKK) adalah indeks yang menggambarkan perbandingan

**TECHNICAL NOTES**

1. *Life Expectancy is estimation of maximal age of one person (in average).*
2. *Mean Years of Schooling is defined as the number of years used by the people in undergoing formal education*
3. *Expected Years of Schooling is defined as the expected length of schooling by the child at a certain age in the future. This figure can be used to conditional of education system at all levels are expected to be achieved by each child.*
4. *Adjusted expenditure per capita is determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity. Average expenditure per capita in a year obtained from Susenas data*
5. *Human Development Index is composite index which measured by three basic dimension, they are long healthy life measure with life expectancy when was born, knowledge measure with literacy rate and average of school duration, and decent living standard measure with purchasing power parity.*
6. *Construction cost-line index is index that describes the comparison between regency or*

tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK rata-rata Nasional.

*province construction price cost-line and average of national price cost-line construction.*

<https://belukab.bps.go.id>



**ULASAN**

Penduduk NTT tahun 2019 mencapai 5.456.200 jiwa. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) NTT tahun 2019 lebih tinggi daripada tahun 2018 yaitu 65.23 dan 16 kabupaten memiliki nilai di bawah angka angka propinsi. Kota Kupang memiliki IPM tertinggi yaitu 79.55 diikuti dengan Kabupaten Ngada dengan 67.76

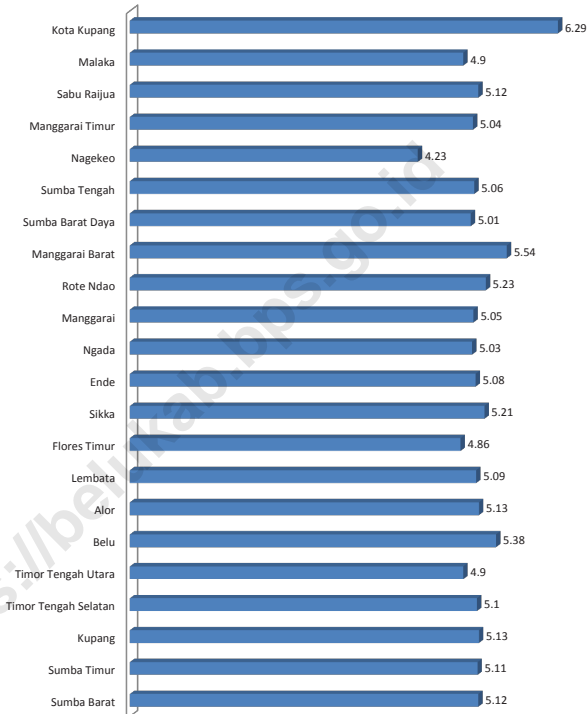
**DESCRIPTION**

*NTT population in 2019 reached 5.456.200 peoples. Human Development Index (HDI) of NTT 2019 was increased than 2018 that was 65.23 and 16 regencies have a value below the provincial figure. Kota Kupang has the highest HDI is 79.55 followed by 67.76 for Ngada.*

<https://belukab.bps.go.id>

**Gambar** 13.1  
**Figures**

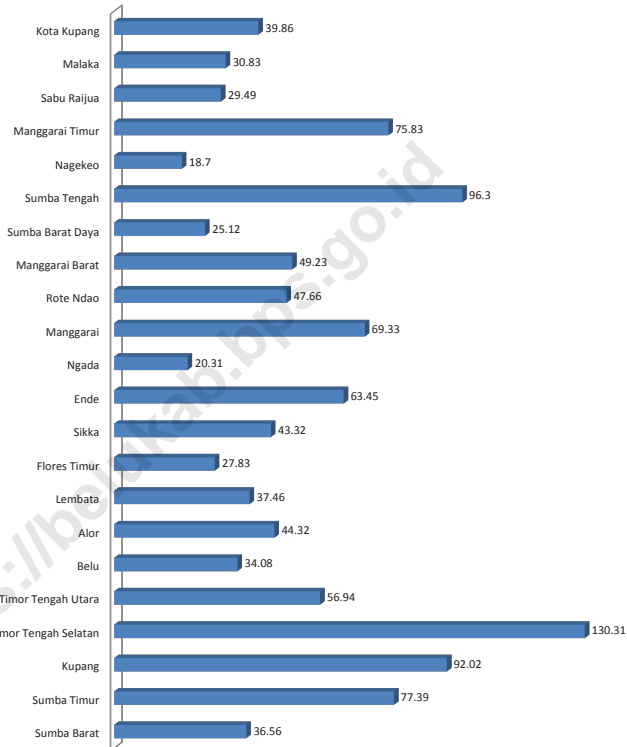
**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2019**



Sumber/Source : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

**Gambar** 13.2  
**Figures**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2019**



Sumber/Source : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

**Tabel**  
**Table** 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi  
Nusa Tenggara Timur (ribu), 2015–2019**  
**Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara  
Timur Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	121.921	123.913	125.776	127.872	129.71
02. Sumba Timur	246.294	249.606	252.704	255.601	258.486
03. Kupang	348.01	360.228	372.777	387.479	403.582
04. Timor Tengah Selatan	459.31	461.681	463.98	465.97	467.99
05. Timor Tengah Utara	244.714	247.216	249.711	251.993	254.171
06. Belu	206.778	210.307	213.596	216.783	220.115
07. Alor	199.915	201.515	202.89	204.38	205.599
08. Lembata	132.171	134.573	137.714	140.39	143.074
09. Flores Timur	246.994	248.889	251.611	253.818	255.916
10. Sikka	313.509	315.477	317.292	318.92	320.401
11. Ende	269.724	270.886	272.084	272.988	273.929
12. Ngada	154.693	156.101	159.081	161.196	163.217
13. Manggarai	319.607	324.014	329.198	333.912	338.424
14. Rote Ndao	147.778	153.792	159.614	165.807	172.104
15. Manggarai Barat	251.689	257.582	263.207	269.029	274.689
16. Sumba Barat Daya	68.515	69.606	70.719	71.801	72.8
17. Sumba Tengah	319.119	325.699	331.894	338.427	344.72
18. Nagekeo	139.577	141.31	142.804	144.414	145.826
19. Manggarai Timur	272.514	276.62	280.118	283.313	287.207
20. Sabu Raijua	85.97	88.826	91.512	94.406	97.379
21. Malaka	180.382	183.387	186.312	189.22	191.892
22. Kota Kupang	390.877	402.286	412.708	423.8	434.972
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>5120.061</b>	<b>5203.51</b>	<b>5287.3</b>	<b>5371.52</b>	<b>5456.2</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

**Tabel**  
**Table** 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2015–2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	4.8	5	5.03	5.07	5.12
02. Sumba Timur	5.03	5.06	5.17	5.22	5.11
03. Kupang	5.05	4.81	5.1	5.12	5.13
04. Timor Tengah Selatan	4.39	4.71	5.02	5.1	5.1
05. Timor Tengah Utara	4.7	4.8	5.01	5.03	4.9
06. Belu	5.34	5.76	5.78	5.6	5.38
07. Alor	4.86	4.76	5.04	5.06	5.13
08. Lembata	4.98	4.76	5.03	5.04	5.09
09. Flores Timur	4.61	4.45	4.49	4.75	4.86
10. Sikka	4.4	4.93	5.27	5.27	5.21
11. Ende	5.07	5.08	5.04	4.93	5.08
12. Ngada	4.69	5.19	5.17	5	5.03
13. Manggarai	5	5.09	5.09	5.06	5.05
14. Rote Ndao	5.06	5.16	5.42	5.42	5.23
15. Manggarai Barat	4.45	4.87	5.11	5.23	5.54
16. Sumba Barat Daya	4.79	4.82	4.92	4.95	5.01
17. Sumba Tengah	4.63	4.87	5.05	5.01	5.06
18. Nagekeo	4.61	4.56	4.83	4.74	4.23
19. Manggarai Timur	5.1	5.11	5.08	5.03	5.04
20. Sabu Raijua	5.04	5.04	5.1	5.13	5.12
21. Malaka	4.9	5.02	5.11	5.11	4.9
22. Kota Kupang	6.63	6.74	6.83	6.78	6.29
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>4.92</b>	<b>5.12</b>	<b>5.11</b>	<b>5.13</b>	<b>5.20</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

**Tabel**  
**Table** 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2015–2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	37.35	36.21	36.69	36.3	36.56
02. Sumba Timur	77.95	78.19	78.18	76.8	77.39
03. Kupang	80.98	82.57	84.35	88.67	92.02
04. Timor Tengah Selatan	144.01	138.43	136.45	130.63	130.31
05. Timor Tengah Utara	61.96	59.34	58.59	56.09	56.94
06. Belu	34.75	33.13	33.95	33.91	34.08
07. Alor	45.83	44.95	43.9	44.13	44.32
08. Lembata	35.93	35.18	36.26	36.95	37.46
09. Flores Timur	24.02	25.65	26.97	27.99	27.83
10. Sikka	44.64	45.14	45.01	44.02	43.32
11. Ende	63.23	64.65	65.11	66.01	63.45
12. Ngada	19.85	19.76	20.21	20.79	20.31
13. Manggarai	74.01	72.65	71.86	69.32	69.33
14. Rote Ndao	45.01	45.06	45.57	46.12	47.66
15. Manggarai Barat	50.98	49.55	49.39	48.53	49.23
16. Sumba Barat Daya	24.69	25.34	25.37	24.93	25.12
17. Sumba Tengah	96.54	99.26	99.55	97.28	96.3
18. Nagekeo	20	19.18	19.2	18.69	18.7
19. Manggarai Timur	77.67	76.37	74.85	74.88	75.83
20. Sabu Raijua	28.43	28.58	28.22	28.88	29.49
21. Malaka	32.28	31.14	30.91	30.79	30.83
22. Kota Kupang	39.73	39.59	40.22	40.44	39.86
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>1159.84</b>	<b>1149.92</b>	<b>1150.79</b>	<b>1142.17</b>	<b>1146.32</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

**Tabel**  
**Table** 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Nusa Tenggara Timur Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	61.36	61.85	62.3	62.91	63.56
02. Sumba Timur	62.54	63.22	64.19	64.65	65.34
03. Kupang	62.04	62.39	62.79	63.55	64.43
04. Timor Tengah Selatan	59.9	60.37	61.08	61.58	62.23
05. Timor Tengah Utara	60.96	61.54	62.03	62.65	63.34
06. Belu	60.54	61.04	61.44	61.86	62.54
07. Alor	58.5	58.99	59.61	60.14	61.03
08. Lembata	62.16	62.81	63.09	63.96	64.91
09. Flores Timur	61.24	61.9	62.89	63.55	64.34
10. Sikka	61.81	62.42	63.08	63.89	64.75
11. Ende	65.54	65.74	66.11	66.62	67.2
12. Ngada	65.1	65.61	66.47	67.1	67.76
13. Manggarai	60.87	61.67	62.24	63.32	64.15
14. Rote Ndao	58.32	59.28	60.51	61.51	62.22
15. Manggarai Barat	60.04	60.63	61.65	62.58	63.5
16. Sumba Barat Daya	57.91	58.52	59.39	60.07	61.01
17. Sumba Tengah	60.53	61.31	61.46	61.89	62.6
18. Nagekeo	63.33	63.93	64.74	65.35	65.88
19. Manggarai Timur	56.83	57.5	58.51	59.49	60.47
20. Sabu Raijua	53.28	54.16	55.22	55.79	56.66
21. Malaka	57.51	58.29	58.9	59.66	60.34
22. Kota Kupang	77.95	78.14	78.25	78.84	79.55
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>62.67</b>	<b>63.13</b>	<b>63.73</b>	<b>64.39</b>	<b>65.23</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province









Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

ISBN 978-602-70925-3-2



9 786027 092532



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BELU**

*Statistik of Belu Regency*

Jl Dr GA Siwabessy No. 2, Atambua, NTT—85714

Telp/Faks : (0389) 21317, Email : bps5306@bps.go.id